

**ANTUSIASME REMAJA TERHADAP DAKWAH ABUYA
AMRAN WALY DI GAMPONG SIMPANG PEUT
KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Khalid Mawardi Juanda

NIM. 170401104

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022-2023**

**ANTUSIASME REMAJA TERHADAP DAKWAH ABUYA
AMRAN WALY DI GAMPONG SIMPANG PEUT
KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Univesitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Komunikasi dan penyiaran Islam


Oleh:


KHALID MAWARDI JUANDA
NIM. 170401104
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan penyiaran Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Fajri Chairawati, S. Pd, I, M.A
NIP.197903302003122002


Syahril Furqany, S. I. Kom, M.I Kom
NIP.198904282019031011

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam**


Diajukan Oleh:

**Khalid Mawardi Juanda
NIM. 170401104**


**Pada, hari/Tanggal
Rabu, 27 Desember 2023
14 Jumadil Akhir 1445H**

**Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**


Ketua,


**Pajri Chairawati, S. Pd, I.M.A
Nip.19790330200122002**


Sekretaris,


**Syahra Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom
Nip.198904282019031011**

Anggota 1,


**Drs. Baharuddin, M. Si
Nip. 196512311993031035**

Anggota 2,


**Drs. Yuzri, M. Ilis
Nip.196712041994031**

Mengerahui,

Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry




**Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M. Pd
IP. 196412201984122001**

SURAT KETERANGAN KEASLIAN KARYA ILMUAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalid Mawardi Juanda
NIM : 170401104
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya
Amran Waly Di Gampong Simpang Peut
Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi UTN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 23 Desember 2023

Yang menyatakan,



Khalid Mawardi Juanda

170401104

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul “Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly Di Gampong Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya” Shalawat beriring salam kepada junjungan alam dan suri tauladan Rasulullah shalallahu'alaihiwasallam beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah memperjuangkan agama islam di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari kemampuan yang penulis miliki.Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT. Dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Orang Tua tercinta dan keluarga besar yang telah mendo'akan, menyemangati, baik dari segi materil maupun non materil.
3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman MAg, selaku Rektor Uin Ar-Raniry.
4. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry beserta jdakwahnya.
5. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom, selaku Ketua Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Ibu Hanifah selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Fajri Chairawati. S Pd. I, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh dosen dan karyawan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Yang ikut Membantu penulisan dalam kelancara penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman terdekat Munawarah Safratul Waly, teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017, family KPI dan sahabat-sahabat penulis. Dengan motivasi dari kalian semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Narasumber yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Terima Kasih banyak penulis ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian skripsi ini , untuk itu penulus sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 23 Desember 2023
Penulis,

Khalid Mawardi Juanda

ABSTRAK

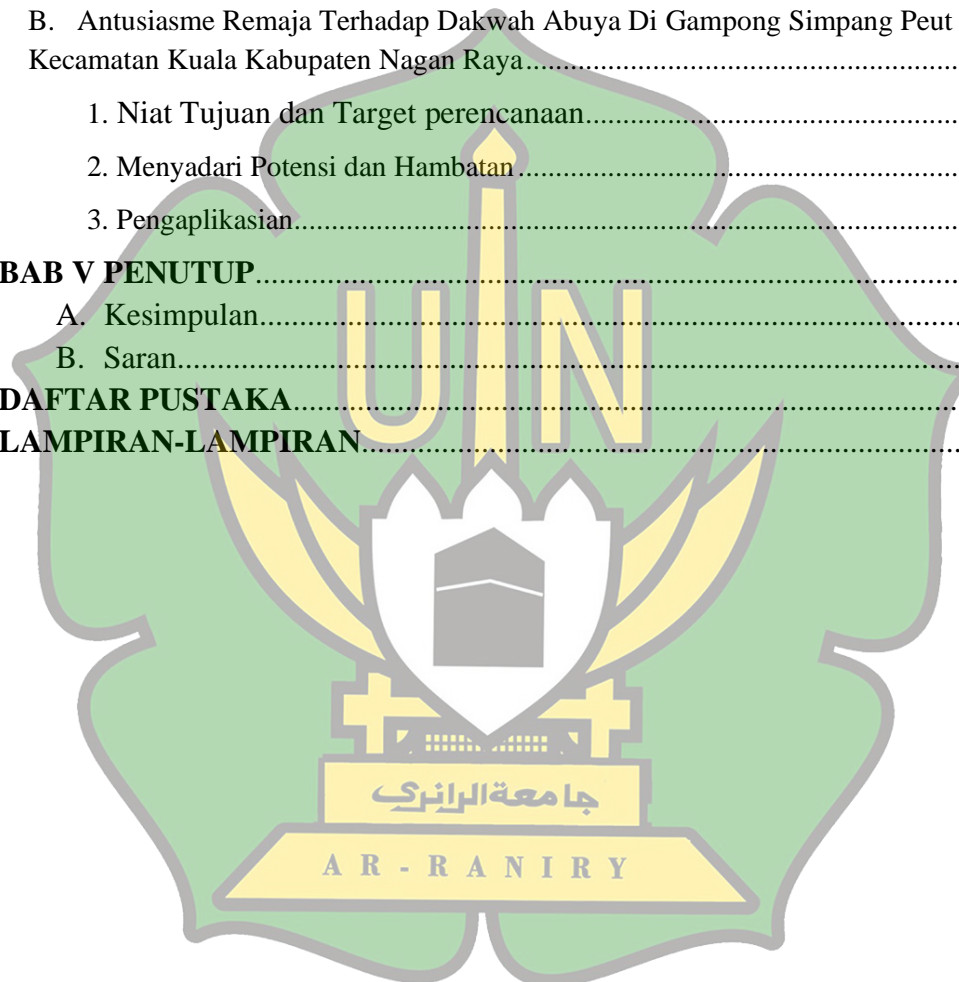
Antusiasme dakwah remaja simpang Peut terhadap dakwah yang di bawakan oleh Abuya Amran yang mana bertujuan untuk menarik minat para remaja untuk mendalami dakwah yang Abuya sampaikan. Maka dari itu Penelitian ini berjudul ***Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly Di Gampong Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*** bertujuan untuk menggali dan menganalisis antusiasme remaja terhadap kegiatan dakwah yang dipimpin oleh Abuya Amran Waly di Gampong Simpang Peut menggunakan teori Konsistensi Afektif- Kognitif . Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di Gampong Simpang Peut menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan dakwah Abuya Amran Waly. a.Niat atau Tujuan,b. Menyadari Potensi dan Hambatan, c Saran yang harus dilakukan dan Faktor utama yang memengaruhi antusiasme ini melibatkan kepribadian Abuya, metode dakwah yang digunakan, dan dukungan lingkungan sosial. Kepribadian Abuya yang karismatik dan keberhasilannya dalam menyampaikan pesan dakwah mampu menarik partisipasi aktif remaja. Antusiasme remaja tercermin dalam partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan dakwah, termasuk ceramah, kajian agama, dan kegiatan sosial. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga membentuk nilai-nilai moral dan sosial yang positif di kalangan remaja. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami fenomena antusiasme remaja terhadap dakwah di konteks lokal, khususnya yang dipimpin oleh Abuya Amran Waly. Implikasi praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program-program dakwah yang lebih relevan dan efektif dalam mendukung pembentukan karakter dan identitas keislaman remaja di Gampong Simpang Peut dan mungkin daerah sejenis lainnya.

Kata kunci: *Dakwah, Antusiasme remaja, Nagan Raya*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Pengertian Komunikasi.....	15
C. Pengertian Antusiasme.....	17
D. Pengertian Remaja.....	19
E. Dakwah.....	21
a. Pengertian Dakwah.....	21
b. Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an.....	23
c. Macam-Macam Dakwah.....	26
4. Tujuan Dakwah.....	27
F. Abuya Amwan Waly.....	28
G. Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian.....	32
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	33

D. Informasi Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	40
A. Profil Abuya Amran Waly	40
B. Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Di Gampong Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	43
1. Niat Tujuan dan Target perencanaan	44
2. Menyadari Potensi dan Hambatan	56
3. Pengaplikasian	65
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN



Daftar Tabel

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	34
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan
- Lampiran 2 Dokumentasi Narasumber
- Lampiran 3 Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 4 Surat Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi adalah merupakan salah satu mursyid tarekat Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah yang ada di Aceh. Beliau juga memiliki pondok pesantren/dayah Darul Ihsan yang berada di gampong Pawoh, kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan. Abuya Amran Waly merupakan salah satu putra dari pendiri Pondok Pesantren Darussalam Al-Waliyah (salah satu Pesantren tertua di Aceh), yaitu Abuya Syekh H. Muhammad Muda Waly Al-Khalidi. Pada tahun 2004, Abuya Amran Waly mendirikan suatu majelis ilmu dan zikir yang diberi nama Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT), sebelumnya dakwah yang dibawa oleh MPTT sudah di kembangkan sejak tahun 2009 di pondok Pesantren milik Abuya Amran Waly (Darul Ihsan). Majelis ini sudah berdiri di Aceh lebih dari 20 tahun dan sudah berkembang ke pelosok Nusantara bahkan sampai ke Asia Tenggara dengan memiliki pengikut dari berbagai kalangan baik masyarakat biasa, pejabat, cendekiawan dan ulama.¹

MPTT sendiri sudah beberapa kali mengadakan Muzakarah Tauhid Tasawuf, baik nasional sampai muzakarah internasional, dan juga pengkaderan tauhid tasawuf di berbagai daerah baik di Aceh maupun luar Aceh. Dakwah yang dibawakan oleh Abuya dasarnya sesuai dengan Ahlussunnah Wal Jamaah yang

¹ Irwan Syahputra Lubis, Mengenal Sosok Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi, [BeritaKompasiana.Com22Januari202117:35WIB]tersediadisitus https://www.kompasiana.com/irwansyahputralubis/600aaa83d541df19295dad42/mengenal-sosok-abuya-syekh-h-amran-waly-al-khalidi?page=1&page_images=1, diakses pada tanggal 12 Mei 2022, Pukul 22:41 WIB.

merujuk pada al-qur'an dan hadis. Selama ini majelis-majelis ilmu yang dibuat oleh Abuya selalu dihadiri oleh banyak orang dari orang tua sampai para remaja. Dakwah Abuya sudah berkembang ke seluruh wilayah yang ada Aceh salah satunya di daerah Simpang Peut.

Gampong Simpang Peut merupakan salah satu Gampong yang ada di Kecamatan Kuala yang terletak di Kabupaten Nagan Raya dimana penduduknya mayoritas Islam. Salah satu pusat perdagangan yang di mana mayoritas masyarakat di bekerja sebagai pedagang. Simpang Peut juga merupakan Gampong terbanyak penduduknya kedua dibandingkan desa-desa yang ada di nagan raya.² Kegiatan pengajian majelis di Simpang Peut biasanya diadakan disebut posko yang buat oleh Abuya untuk menjalankan dakwahnya dan posko tersebut diurus oleh para remaja Simpang Peut. Seperti halnya posko-posko Abuya di tempat lain posko di Simpang Peut selain menjadi tempat pengajian juga menjadi tempat singgah bagi jamaah Abuya yang sedang bepergian ke daerah lain.

Abuya setiap membuat acara di suatu daerah selalu mengangkat kader-kader muda yang nantinya akan dibina dan sebagai penerus dakwah-dakwah di masa yang akan datang. Seperti yang kita ketahui dakwah merupakan suatu aktivitas sangat mulia dan penting dalam Islam. Setiap muslim mempunyai kewajiban di dalam dirinya untuk menyampaikan dakwah. Berbicara masalah dakwah, pada dasarnya menjadi tanggung jawab setiap umat Islam, dengan tidak melihat kelas dan status sosial yang dimiliki oleh setiap individu. Dakwah sendiri tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dalam berdakwah tidak harus menunggu seseorang mampu

² <https://www.yumpu.com/id/document/view/33070946/jumlah-penduduk-kabupaten-nagan-raya-dirinci-menurut-wilayah-> diakses pada tanggal 12 Mei 2022, Pukul 22:41 WIB

menghafalkan ayat-ayat dakwah, metode dakwah atau menjadi seorang Ustadz terlebih dahulu. Ketika setiap muslim melihat kemungkaran, maka menjadi kewajiban baginya untuk mengingatkan dan mencegahnya. Hal ini seperti halnya dijelaskan dalam Surat Ali Imran ayat 104 yang menjelaskan kewajiban dakwah bagi setiap umat Islam.³

Salah satu cara dakwah Abuya ialah mendirikan majelis-majelis zikir dengan tujuan untuk mendapatkan ketenangan jiwa dan meningkatkan kualitas akhlak di dalam kehidupan. Dan menjadi dampak positif bagi masyarakat yang mengetahui ilmu pengetahuan dan ditengah modernisasi.⁴ Selain itu Abuya dalam setiap dakwahnya selalu memberikan motivasi-motivasi agar para pengikutnya selalu berpegang teguh kepada aqidah yang benar, salah satu slogan Abuya dalam setiap dakwahnya, “Tahan disakiti dan Tahan Tidak Menyakiti”. Agar dihindari dari pada penyakit-penyakit hati dan juga agar jiwa dan raga kita bersih dari pada kebencian kepada sesama insan.

Pelaksanaan dakwah juga memberikan motivasi, menumbuhkan kesadaran dan kepekaan terhadap pekerjaan yang dilakukan yang bertujuan untuk membarikan bimbingan atau arahan, sehingga mereka menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan baik dan tekun. Seperti dalam QS. An-Nahl: 125.

Yang artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang

³ Farihah, Irzum, "Pengembangan Karir Perpustakaan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah", Media Dakwah Vol,2 No,1,2014, Hal 119..

⁴ Ayu Efita Sari, "pengaruh pengalaman dzikir terhadap ketenangan jiwa di majlisul dzikirin kamulan durenan trenggalek", skripsi, (Tulungagung: Prodi Tsawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung, 2015). Hlm.3-4

*yang mendapat petunjuk.*⁵

Dakwah merupakan ajakan kepada jalan yang benar dan bermanfaat bagi orang lain. Dakwah juga meliputi perkataan dan perbuatan seseorang. Sedangkan tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Remaja merupakan pribadi yang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan dalam perkembangannya, tidak sedikit perubahan-perubahan yang dialami, contohnya seperti perubahan fisik, perubahan fisik seringkali diikuti oleh adanya perubahan emosional, yang kemudian menjadi remaja yang sensitif, mudah sekali terpancing oleh suasana sekitarnya, dan cepat sekali mengikuti perubahan yang terjadi pada lingkungannya.⁶

Remaja diharapkan mampu memberikan sentuhan yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya yang dalam proses pencarian jati diri, cenderung labil dan memiliki semangat yang meluap-luap dan ingin menunjukkan jati dirinya.⁷ Remaja merupakan generasi penerus yang akan menerima tongkat estafet kebangkitan umat di dalam diri remaja terdapat potensi besar berupa idealisme, sikap kritis dan inovatif yang akan menjadi penentu keberhasilan maju atau tidaknya kebangkitan sebuah bangsa.

Pergaulan bebas menjadi potret buram kehidupan remaja Indonesia saat ini, merajalelanya Narkotika seks bebas, hamil di luar nikah, aborsi, perkosaan, pelecehan seksual, penyalahgunaan, perkelahian antar remaja maupun pelajar,

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*,(Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penafsir Al-Quran, 1990), hal. 281

⁶ Mahdiah, Kaharuddin, *Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan*, (Jakarta: Kalam Mulia,1993), hal.5

⁷ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008). Hal. 18

semua itu menjadi perkara hal yang lumrah di kalangan remaja. Belum lagi sikap mental malas, gaya hidup dari bangsa lain, tidak mau bekerja keras dan ingin serba instan. Tidak akan membuahkan hasil jika tidak diiringi dengan pembinaan itu sendiri.

Maka Pembinaan remaja Islam diharapkan bisa mendekatkan remaja simpang empat dengan kebiasaan yang baik dan mendekatkan remaja Islam dengan kegiatan yang positif. Sehingga kebiasaan yang buruk bisa tersisihkan dengan sendirinya, melihat perkembangan remaja Islam saat sekarang ini harus dilakukan suatu pembinaan yang khusus agar remaja tersebut dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan terorganisir.

Lalu timbul dari pada pemikiran Abuya untuk membuat suatu anak dari pada MPTT-I untuk menaungi para remaja ini seperti PPI (Pemuda Pemudi Islam), RP2T (Remaja Putri Pecinta Tauhid Tasawuf) yang dimana perkumpulan tersebut diisi oleh para remaja yang mengikuti dakwah Abuya Amran Waly.

Pada kenyataannya perkembangan PPI dan RP2T di simpang peut mengalami naik turun baik semangat dalam mengikuti kajian Abuya Amran Waly maupun anggotanya tidak seperti di tempat lain yang ada di nagan raya. Masih banyak hambatan-hambatan dalam mendakwahi para remaja khususnya di simpang peut. apalagi dalam suatu majelis yang notabennya diisi oleh orang tua.

Maka daripada itu berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin meneliti tentang ‘’ Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly Di Desa Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya’’

B. Fokus dan Rumusan Masalah

Setelah melihat dan mempelajari latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly dalam menyebarkan dakwahnya?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadikan remaja antusias terhadap dakwah Abuya Amran Waly?

C. Tujuan Penelitian

Agar lebih memahami dan mendalami penelitian ini , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly dalam menyebarkan dakwahnya.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang menjadikan remaja antusias terhadap dakwah Abuya Amran Waly.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dikemukakan menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis di harapkan dapat memberi manfaat begi pengebangan khazanah ilmu pengetahuan mengenai dakwah dan antusias dalam materi dakwah khususnya Ilmu Dakwah bagi para dai pada Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Sementara manfaat praktis adalah diharapkan bagaimana bisa menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak khususnya para pelaku dakwah dalam

menyebarkan dakwahnya dan agar memberikan wawasan serta pemahaman mengenai metode dakwah yang efektif.

E. Defenisi Konsep

Agar pembahasan ini tidak simpang siur dari yang sebenarnya, penulis memberikan gambaran terkait dengan istilah yang ada pada judul penelitian dan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun penjelasan istilah mengenai Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly Di Desa Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

1. Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap suatu hal yang terjadi.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, antusiasme merupakan gairah, gelora semangat, minat akan sesuatu. Gairah terhadap sesuatu yang ada di dalam kehidupan.

2. Remaja merupakan penerus yang akan menerima tongkat estafet kebangkitan umat. Di dalam diri remaja terdapat potensi besar berupa idealisme, sikap kritis dan inovatif yang akan menjadi penentu keberhasilan maju atau tidaknya kebangkitan sebuah bangsa. - R A N I R Y

3. Dakwah merupakan suatu aktivitas sangat mulia dan penting dalam islam karena berkembang tidaknya islam dalam kehidupan masyarakat tergantung pada berhasil tidaknya aktivitas dalam dakwah yang dilaksanakan da'i. Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah kepada seluruh umat manusia, sehingga semuanya dapat merasakan kedamaian dan ketenangan. Akan tetapi kedamaian dan ketenangan itu akan terwujud apabila setiap muslim sadar akan

kewajibannya bahwa di atas pundaknya ada amanah yang berat berupa penyampaian dakwah kepada masyarakat.

4. Abuya Amran Waly adalah satu ulama Kharismatik aceh dan juga penggagas Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT-I) yang di mana majelis ini bertujuan membersihkan hati dan jiwa diri pada syirik-syirik khafi dan juga ketauhidan sesuai dengan ahlussunnah waljamaah dan kembali kepada wahdatul wujud.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab kedua, Pada bab ini memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori terdiri teori antusiasme, remaja, dakwah, dan Abuya Amran Waly. Baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti.

Bab Ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang meliputi, pemaparan data, temuan penelitian

Bab kelima adalah kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Mengenai penelitian yang berkaitan dengan “Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly Di Desa Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya” belum ada sama sekali. Kendatipun ada bukan mengenai Antusiasme remaja terhadap dakwah Abuya Amran Waly melainkan rateb siribee dan Majelis Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I). Dari itu ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian di atas sebagai berikut.

Pertama skripsinya Ani Ristiana berjudul *Upaya Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Melalui Strategi Mind Map Dan Crossword Puzzle Dalam Mata Peldakwah Aqidah Akhlak Pokok Bahasan Asmaul Husna Kelas X Di Ma Ypip Panjeng Jenangan Ponorogo*. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelum menerapkan strategi pembeldakwah mind map dan crossword puzzle (pra siklus), ditemukan berbagai masalah dalam pelaksanaan pembeldakwah Aqidah Akhlak diantaranya adalah kurangnya antusiasme belajar siswa karena metode pembeldakwah yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan selalu monoton sehingga siswa mudah merasa bosan. Siswa disini kurang berperan aktif dalam mengikuti setiap aktivitas pembeldakwah, karena guru selalu mendominasi kelas dan tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

⁸ Ani Ristiana *Upaya Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Melalui Strategi Mind Map Dan Crossword Puzzle Dalam Mata Peldakwah Aqidah Akhlak Pokok Bahasan Asmaul Husna Kelas X Di Ma Ypip Panjeng Jenangan Ponorogo* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo) 2017, Hlm 132

Ristiana adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Ani Ristiana difokuskan pada motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini difokuskan pada antusiasme remaja terhadap dakwahnya Abuya Amran Waly dalam memotivasi para remaja.

Peneliti selanjutnya skripsi Arin Eka Pratiwi berjudul *Analisis Pembeldakwah E-learning Terhadap Antusiasme Belajar Peserta Didik Kelas III di SDN 3 Waylaga. pelaksanaan penelitian, pembeldakwah e-learning yang dilaksanakan pada kelas III di SDN 3 Waylaga* menunjukkan jika pelaksanaan pembeldakwah tematik yang dilakukan secara *e-learning* kurang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga dalam kegiatan pembeldakwah peserta didik cenderung merasa cepat bosan dan kurang antusiasme saat pembeldakwah berlangsung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelas III SD N 3 Waylaga adalah diperlukan kreatifitas pendidik dalam mengemas materi secara lebih menarik sehingga antusiasme belajar peserta⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arin Eka Pratiwi adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Arin Eka Pratiwi difokuskan pada Analisis Pembeldakwah E-learning Terhadap Antusiasme Belajar, sedangkan penelitian ini difokuskan pada antusiasme remaja terhadap dakwah.

Selanjutnya skripsi Uki Susila Mukti berjudul *Tingkat Antusias Masyarakat Malangn Usia 9-15 Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli*

⁹ Arin Eka Pratiwi. *Analisis Pembeldakwah E-learning Terhadap Antusiasme Belajar Peserta Didik Kelas III di SD N 3 Waylaga. pelaksanaan penelitian, pembeldakwah e-learning yang dilaksanakan pada kelas III di SD N 3 Waylaga* Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021 hal 47

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data tingkat antusias masyarakat Malang usia 9-15 tahun terhadap olahraga bola voli ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya dengan jumlah responden sebanyak 30 anak. Penjabaran dari perhitungan yang telah dilakukan responden yang masuk dalam kategori antusias sangat tinggi sebanyak 3 anak (10 %), kategori antusias tinggi sebanyak 6 anak (20 %), kategori antusias sedang sebanyak 11 anak (36,7 %), kategori antusias rendah sebanyak 10 anak (33,3 %) dan tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori antusias sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Malang usia 9-15 tahun tergolong dalam kategori sedang.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Uki Susila Mukti adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Uki Susila Mukti difokuskan pada Tingkat Antusias Masyarakat Malang Usia 9-15, sedangkan penelitian ini difokuskan pada antusiasme remaja dalam mengikuti kajian dakwah.

Selanjutnya skripsi Rani Yulis Triana berjudul *Peran Da'i Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat Di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan* Kegiatan dakwah yang ada di desa Sukasari Natar Lampung Selatan sangat rutin diadakan, antara lain pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan mingguan, bulanan dan tahun. Kegiatan dakwah untuk bapak-bapak dilakukan pada saat khutbah dan yasinan setiap hari jumat. Peran da'i sangat penting karena kedudukan da'i dipandang sebagai orang yang memiliki ilmu keagamaan,

¹⁰ Uki Susila Mukti, *Tingkat Antusias Masyarakat Malang Usia 9-15 Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli* Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahragan fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, hal 47

wawasan luas tentang keberagaman umat manusia, mampu menguasai adat istiadat dan pengetahuan lainnya..¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Yulis Triana adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Rani Yulis Triana difokuskan pada peran da'i dalam penyampaian pesan, sedangkan penelitian ini difokuskan pada antusiasme terhadap dakwah bagi remaja dalam mengikuti setiap kegiatan Abuya Amran Waly.

Selanjutnya skripsi Tiva Oktaviani berjudul *Peran Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah Kepada Masyarakat Di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah* Dilihat dari uraian terdahulu, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dia mempunyai peran sebagai motivator masyarakat Totokaton dalam bidang keagamaan. maka dapat diambil beberapa kesimpulan Peran da'i sudah mendapatkan hasil yang dulunya kebiasaan ibu-ibu membicarakan kejelekan orang lain (merumpi) saat bertemu di warung sudah sedikit berkurang dan tergantikan dengan kebiasaan membaca Al- Qur'an, serta kebiasaan menghadiri majelis taklim yang diadakan setiap hari jumat sore. Jadi da'i merubah akhlak masyarakat khususnya ibu-ibu desa Totokaton yang dulunya akhlaknya kurang baik (madzmumah) menjadi akhlak yang baik (mahmudah), serta akhlak yang mulia (karimah).

¹¹ Rani Yulis Triana, *Peran Da'i Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat Di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019, hal 57

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiva Oktaviani adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Tiva Oktaviani difokuskan pada peran da'i dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat, sedangkan penelitian ini difokuskan pada antusiasme dalam mengikuti dakwah bagi kalangan remaja.

Selanjutnya, Skripsinya Satriani berjudul *Pengaruh majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan* mengatakan bahwa rateb siribee sebagai sebuah kegiatan yang berusaha mengajak penduduk ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. bersama dengan adanya kegiatan positif seperti ini maka bakal membawa efek yang besar pada sendi-sendi kehidupan penduduk dan sosial keagamaan. Selain itu, penelitian ini termasuk mempunyai tujuan untuk melahirkan persatuan-persatuan di kalangan dakwah-dakwah tauhid tasawuf di daerah lainnya. Artinya kegiatan ini membawa penduduk Labuhan Haji lebih tunduk dan patuh terhadap perintah agama bersama dengan sebabkan perkumpulan pengajian kecil-kecilan di suatu daerah atau mushola.¹²

Adapun penelitian ini adalah sama-sama dengan tujuan penelitian di atas bahwa tujuannya ingin mengajak para remaja untuk selalu dalam kebaikan ataupun lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sementara letak perbedaannya adalah peneliti disini mengkaji Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly.

¹² Melisa Satriani, *Pengaruh majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan*, Skripsi Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Hlm 50

Karya ilmiah lain yang mengenai dengan judul penelitian penulis adalah skripsi dari Yuzanisma yang berjudul, *Rateb Siribee: Spiritual dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan di Aceh Modern*. Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa Majelis Rateb Siribee diperkenalkan oleh Abuya Syech H. Amran Waly Al- Khalidi pertengahan th. 2016 kepada masyarakat Labuhan Haji. Awalnya Rateb Siribee di laksanakan dari tempat tinggal kerumah jamaah, lantas kemudian merambat menjadi dari desa ke desa dan hingga pertengahan 2017 sudah termasuk luar daerah.¹³

Perbedaan penelitian yuzanisma dengan penelitian ini adalah mengkaji mengenai Spiritual dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan di Aceh Modern. Sedangkang peneliti lebih kepada atusiamenya terhadap dakwah Abuya Amran Waly. Letak persamaannya dengan penelitian ini adalah sama- sama mengkaji sisi dakwahnya dan dengan pendekatan penelitian lapangan kualitatif deskriptif.

B. Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris '*communication*' berasal dari kata latin '*communicatio*', dan bersumber dari kata '*communis*' yang berarti '*sama makna*'¹⁴. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Jadi, kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang

¹³Yuzanisma, "*Rateb Siribee: Spiritual dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan di Aceh Modern*". (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), hlm. 80.

¹⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9

dipercakapkan. Sedangkan secara terminologi, menurut Harold Laswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*, komunikasi adalah “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect.*” Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

Menurut GERAL R. MILLER komunikasi adalah “Situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.” Dalam definisi tersebut, GERAL R. MILLER memperluas pengertian komunikasi dengan tujuan “mempengaruhi perilakunya”.¹⁵ Hal ini berarti menurut MILLER bahwa komunikasi bukan hanya sekedar memberitahu pesan, lambang atau tanda tetapi juga memengaruhi agar seseorang atau sejumlah orang melakukan kegiatan atau tindakan tertentu.

Definisi komunikasi lainnya dengan lebih panjang yang dikutip oleh Hafied Cangara dari para sarjana komunikasi Indonesia yang mengkhususkan diri pada komunikasi antarmanusia (*Human communication*) menguraikan sebagai berikut:

“Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antarsesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah lakunya”.

¹⁵ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2017), h. 29

Dari semua pendapat pakar diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, komunikasi adalah dimana terjadinya proses pembicaraan antara satu orang atau lebih sebagai sumber kepada orang lain atau kelompok sebagai penerima, yang dikemas dalam bentuk pesan sebagai isi dengan tujuan dan maksud baik. Selain itu, definisi lain yang secara umum diketahui kebanyakan adalah, proses penyampaian pesan dari komunikator(sumber pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan saluran media udara untuk maksud dan tujuan tertentu

C. Pengertian Antusiasme

Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap suatu hal yang terjadi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, antusiasme merupakan gairah, gelora semangat, minat akan sesuatu. Gairah terhadap sesuatu yang ada di dalam kehidupan.¹⁶ Kata antusias berasal dari kata Yunani, en (di dalam) dan theos (tuhan). Artinya seseorang yang antusias adalah seseorang yang memiliki kekuatan besar karena tuhan ada di dalam dirinya. Antusiasme adalah kepercayaan dalam melakukan suatu tindakan dan perasaan, sebuah kesadaran akan hubungan antara diri seseorang dan sumber kekuatan untuk mencapai suatu tujuan. Energi antusiasme dapat ditularkan atau menular dengan sendirinya kepada orang-orang sekitar kita. Dengan antusiasme akan mendorong seseorang maju dan meraih kemenangan yang diperjuangkan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam membangkitkan antusiasme, diantaranya:

¹⁶Depateman Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasan Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),59.

1. Niat atau Tujuan, secara sadar maupun tidak sadar seseorang sangat bersemangat sekali karena sudah jelasnya tujuan yang akan dicapai. Dengan niat dan tujuan seseorang mampu memilih jalan dan membuat strategi yang jitu, yang semuanya itu membangkitkan dan memperkuat antusiasme.

2. Goal Setting atau perencanaan target , merupakan bagian yang memperjelas dari niat/tujuan diatas, apakah seseorang telah mempunyai target di masa depan dalam beberapa tahun atau bulan ke depan dari pekerjaan atau hidupnya? Goal setting sangat mempengaruhi antusiasme dalam bekerja, mengarahkan tindakan dan menjaga semangat agar tetap tinggi.

3. Menyadari potensi diri dan hambatan diri, dengan menyadari potensi dan hambatan diri maka seseorang telah mempunyai gambaran besar dari kemampuan, keahlian, kekuatannya dan sumber daya apa saja yang dimiliki, serta hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dan pelajari, sehingga menaikkan rasa percaya diri, menguatkan penghargaan pada diri dan sudah pasti kebersyukuran kepada Sang Maha Pencipta.

4. Kepositifan dalam pikiran, perkataan dan perasaan, sebisa mungkin selalu dalam keadaan yang positif sehingga dapat memancarkan energi positif ke sekitar dan getaran energi tersebut direspon oleh semesta dan kemudian mengembalikan energi positif tersebut kepada dirinya dengan kepositifan yang lebih besar. Kepositifan akan mengakibatkan perilaku yang positif, dan selalu memilih persepsi yang positif dalam menghadapi dan menyikapi kejadian yang datang

serta memudahkan apapun yang telah diperbuat dalam strategi untuk mencapai yang diinginkan.¹⁷

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa antusiasme merupakan suatu perasaan suka cita yang timbul dari dalam diri seseorang. Antusias merupakan gairah atau semangat yang dapat memotivasi, mendorong atau merangsang seseorang untuk membangkitkan sesuatu yang bernilai positif.

D. Pengertian Remaja

Masa remaja (adolescence) adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju kemasadewasa. Sebutan adolescence yang dipergunakan saat ini, memiliki makna yang sangat luas, adalah mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pemikiran ini diungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan, Secara psikologis, masa anak muda merupakan umur dimana orang berinteraksi dengan masyarakat dewasa, umur dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan terletak dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integrasi dalam masyarakat (dewasa) memiliki aspek afektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk pula pergantian intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari metode berpikir anak muda ini memungkinkannya untuk mencapai

¹⁷ Uki Susila Mukti, *Tingkat Antusias Masyarakat Malang Usia 9-15 Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli*, [Skripsi Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga], Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri 2018, hal. 8

integrasi dalam ikatan sosial orang dewasa, yang kenyataannya adalah karakteristik khas yang universal dari periode perkembangan ini.¹⁸

Begitu pula pendapat dari (World Health Organization) WHO 1974 remaja merupakan suatu masa dimana orang tumbuh dari saat pertama kali dia menunjukkan isyarat seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami pertumbuhan psikologi serta pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada kondisi yang relative lebih mandiri.¹⁹ WHO juga membagi urutan usia yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun. Dalam hal ini, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sendiri menetapkan usia 15-24 tahun sebagai usia pemuda (*youth*).

Maka setelah memahami dari pengertian diatas yang dimaksud dengan masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa anak-anak mengarah ke masa dewasa, dengan ditandai individu sudah mengalami perkembangan-perkembangan atau pertumbuhan-pertumbuhan yang sangat pesat di segala bidang, yang meliputi dari pergantian fisik yang menampilkan kematangan organ reproduksi dan optimalnya fungsional organ-organ lainnya

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 206

¹⁹ Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 9

E. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Pada hakikatnya dakwah merupakan tugas mulia setiap orang baik laki- laki maupun perempuan yang beragama Islam, untuk bisa menegakkan al- amr bi al- ma`ruf wa al- nahy,,an al- munkar menuju masyarakat yang Islami. Ditinjau dari etimologis, kata dakwah(dalam bahasa melayu) berasal dari bahasa Arab derivasi(masdar) dari kata: دعا يدعو - دعوة yang bermaksud.” mengajak, menyeru, serta memanggil”.²⁰

Sedangkan bagi terminologi dakwah merupakan ialah suatu usaha mempertahankan, melestarikan serta menyempurnakan umat manusia supaya mereka senantiasa beriman kepada Allah SWT, dengan melaksanakan syari`atnya sehingga mereka bisa hidup senang di dunia serta akhirat.²¹ Dakwah pula memiliki penafsiran selaku sesuatu aktivitas ajakan baik dalam wujud lisan, tulisan, tingkah laku serta sebagainya yang dicoba secara sadar serta berencana dalam usaha pengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok biar mencuat dalam dirinya sesuatu penafsiran, pemahaman, perilaku penghayatan dan pengamalan terhadap dakwah agama selaku *message* yang di informasikan kepadanya dengan tanpa terdapatnya unsur- unsur paksaan.

Dakwah adalah upaya buat mengajak seseorang ataupun sekelompok orang(masyarakat) supaya memeluk serta mengamalkan dakwah islam ataupun buat


²⁰ Syabuddin Gade, *Pemikiran Pendidikan dan Dakwah*, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2012), hal. 76.

²¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas. 2001), h. 20.

mewujudkan dakwah islam dalam kehidupan yang nyata.²² Ditinjau dari segi *terminologi*, banyak sekali definisi tentang dakwah yang dikemukakan oleh para pakar menimpa dakwah antara lain: Dakwah merupakan mengajak manusia dengan metode bijaksana kepada jalur yang benar cocok dengan perintah Tuhan buat keselamatan serta kebahagiaan dunia serta akhirat.²³

Apabila dipahami lebih jauh, maka penafsiran ini sama sekali tidak membagikan batas yang sempit terhadap arti dakwah, apalagi terkesan sangat luas serta komprehensif. Dakwah tidak saja dalam wujud ceramah akan tetapi bisa dilakukan dengan bermacam metode serta pendekatan yang membolehkan, sehingga proses penyampaian wahyu serta syariat Islam secara totalitas kepada warga bisa dilaksanakan dengan pas serta sukses.

Dakwah juga disebutkan didalam Al- Qur'an ialah:



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Yang artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan peldakwah yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl: 125).²⁴

²² Suara Muhammadiyah, *Dakwah kultural Muhammadiyah*, (Yogyakarta: PT Surya Sarana Utama Divisi Grafika, 2004), h. 20.

²³ Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: P.T. Al-Mawardi Prima, 2004), h.67.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*,(Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penafsir Al-Quran, 1990), hal. 281

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Yang artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS. Ali 'Imran Ayat 104).²⁵

2. Metode Dakwah Dalam Al- Quran

a. Al- Hikmah

Kata “ hikmah” disebutkan sebanyak 20 kali dalam al- Quran. Secara etimologis, kata ini berarti kebijaksanaan, Bila berhubungan dengan hukum berarti menghindari dari kezaliman, serta bila dikaitkan dengan dakwah berarti menjauhi hal- hal yang kurang relevan dalam melakukan tugas dakwah. ²⁶ Sebagai metode dakwah, al- Hikmah dimaksud bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang luas, hati yang bersih, serta menarik kepedulian orang kepada agama serta Tuhan.

Allah berfirman dalam Al- Qur’an surah al- Baqarah ayat 269 ialah:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

²⁵ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=200QS>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2023

²⁶ Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2003), h. 8.

Yang artinya : Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendakinya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil peldakwah.²⁷

Ayat di atas mengisyaratkan betapa pentingnya menjadikan hikmah sebagai sifat serta bagian yang menyatu dalam tata cara dakwah serta betapa perlunya dakwah mengikuti langkah- langkah yang memiliki hikmah.

b. *Al- Mau'idhatil Hasanah*

Secara bahasa, *Mau'izhah* hasanah terdiri dari dua kata, *mau'izhah* serta *hasanah*. Kata *mau' izhah* berasal dari kata *wa' adza – ya' idzu wa' dzan- idzatan* yang berarti; nasihat, bimbingan, pembeldakwah serta peringatan, sedangkan *hasanah* ialah kebalikan dari *sayyi'ah* yang berarti kebaikan lawannya kejelekan.²⁸

Dari definisi di atas, *mau' izhah* hasanah tersebut bisa diklasifikasikan dalam beberapa bentuk **جامعة الرانيري**

- a). Nasihat atau petuah **R - R A N I R Y**
- b). Bimbingan, pengdakwah (pendidikan)
- c). Kisah – kisah
- d). Kabar gembira dan peringatan (*al-Basyir* dan *al-Nadzir*)
- e). Wasiat (pesan-pesan positif)

²⁷ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=269&to=269>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2023

²⁸ Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf, *Metode Dakwah.*, h. 15.

Jadi, kesimpulan yang dapat kita ambil dari mau' idzatul hasanah, akan mengandung arti kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan yang penuh kelembutan; tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemahlembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

c. *Al-Mujadalah*

Mujadalah adalah cara yang terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang taraf berpikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu, Al-Quran juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik.²⁹

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan analisis bahwa, *al- Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilaksanakan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan target sehingga lawan menerima pendapat yang diajukan dengan menambahkan argumentasi dan bukti yang kuat.

²⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah.*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) h. 100.

3. Macam-Macam Dakwah

a. Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi Al-Lisan* yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilaksanakan pada lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya telah kerap dilaksanakan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian

b. Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan, andaikan dengan tindakan amal karya nyata yang berasal dari karya nyata berikut hasilnya bisa dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah *bi al-hal* dilaksanakan oleh Rasulullah, terbukti bahwa kala pertama kali tiba di Madinah yang dilaksanakan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin, kedua perihal ini adalah dakwah nyata yang dilaksanakan oleh Nabi yang bisa dikatakan sebagai dakwah *bi al-hal*.

c. Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah melalui tulisan yang dilaksanakan bersama keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet, jangkauan yang mampu dicapai oleh dakwah *bi al-qalam* ini lebih luas dari terhadap melalui sarana lisan, demikianlah pula metode yang digunakan tidak butuh kala secara tertentu untuk kegiatannya.³⁰

³⁰ *Ibid.*, h.11.

4. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhoi oleh Allah, adapun objek dakwah terhadap dasarnya mampu dibedakan didalam dua macam objek yaitu :

a. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan lazim dakwah merupakan suatu yang hendak dicapai di dalam sebuah aktivitas dakwah, ini artinya objek dakwah yang berupa lazim dan utama di mana seluruh gerak langkahnya proses dakwah mesti dimaksudkan dan diarahkan kepadanya.

Tujuan dakwah diatas tetap berupa global atau umum, oleh karena itu tetap terhitung butuh perumusan-perumusan secara detail terhadap bagian lain, karena menurut kesimpulan kala ini obyek dakwah yang utama ini menunjukkan pengertian bahwa dakwah kepada seluruh umat, baik yang sudah memeluk agama maupun yang tetap kafir atau musyrik, Arti umat disini menunjukkan pengertian seluruh alam, sedangkan yang mempunyai kewajiban berdakwah kepada seluruh umat adalah Rasulullah dan utusan utusan yang lain³¹.

b. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan tertentu dakwah merupakan perumusan obyek dan penjabaran berasal dari obyek umum dakwah, objek ini bertujuan sehingga dalam pelaksanaan seluruh aktifitas dakwah bisa tahu diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kesibukan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa

³¹ *Ibid.*, h.59.

berdakwah, bersama cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci.

Proses dakwah untuk capai dan mewujudkan objek utama, sangatlah luas cakupannya, segenap aspek atau bidang kehidupan tidak ada yang lepas berasal dari aktivitas dakwah. Tujuan tertentu dakwah sebagai terjemahan berasal dari objek umum dakwah bisa disebutkan pada lain sebagai selanjutnya :

- 1) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah Swt.
- 2) Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih muallaf.
- 3) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah Swt.
- 4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

F. Abuya Amran Waly

Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi adalah merupakan salah satu mursyid tarekat Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah yang ada di Aceh. Beliau juga memiliki pondok pesantren/Dayah Darul Ihsan yang berada di desa pawoh, Kec. Labuhan Haji, Kab. Aceh Selatan. Abuya Amran Waly merupakan salah satu putra dari pendiri Pondok Pesantren Darussalam Al-Waliyah (salah satu pesantren tertua di Aceh), yaitu Abuya Syekh H. Muhammad Muda Waly al-Khalidi.

Pada tahun 2004, Abuya Amran Waly mendirikan suatu majelis ilmu dan zikir yang diberi nama Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT), sebelumnya dakwah yang dibawa oleh MPTT sudah di kembangkan sejak tahun 2009 di

pondok Pesantren milik Abuya Amran Waly (Darul Ihsan). Majelis ini sudah berdiri di Aceh lebih dari 20 tahun dan sudah berkembang ke pelosok nusantara bahkan sampai ke Asia Tenggara dengan memiliki pengikut dari berbagai kalangan baik masyarakat biasa, pejabat, cendekiawan dan ulama.³²

Kemasyuran ilmunya dalam bidang Agama baik Tauhid, Fiqih dan Tasawuf menyebabkan Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi dikenal dan dipercayai secara penuh oleh penduduk Labuhan Haji. Pengaruh sosok tokoh Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi ini juga muncul di kalangan murid-murid pengikutnya tidak hanya berasal dari kaum laki-laki melainkan perempuan. Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi adalah seorang tokoh ulama kharismatik di Aceh, untuk itu banyak yang sudah mengenal sosok tokoh dalam Majelis ini maka tidak sedikit berasal dari masyarakat lebih-lebih penduduk Labuhan Haji untuk mengikuti Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf. ilmunya sudah diakui oleh penduduk banyak dan lebih-lebih di kalangan ulama di bermacam negara.

G. Teori

1. Teori Lasswell

Landasan teori merupakan salah satu dasar yang menjadi suatu acuan dalam suatu penelitian. Teori berfungsi menjelaskan serta membagikan pandangan terhadap suatu permasalahan. teori merupakan suatu konsep, definisi serta dalil yang saling terkait serta membentuk satu pemikiran yang sistematis tentang fenomena dengan menetapkan hubungan antara variabel dengan maksud menjelaskan dan

³² Irwan Syahputra Lubis, Mengenal Sosok Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi, [Berita Kompasiana.Com 22 Januari 2021 17:35 WIB] tersedia di situs https://www.kompasiana.com/irwansyahputralubis/600aaa83d541df19295dad42/mengenal-sosok-abuya-syekh-h-amran-waly-al-khalidi?page=1&page_images=1, diakses pada tanggal 12 Mei 2022, Pukul 22:41 WIB.

menyimpulkan fenomena³³ Adapun teori dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi model lasswell.

Model komunikasi Lasswell merupakan ungkapan verbal yakni who(siapa) say what(apa yang dikatakan) in which channel(saluran pembicaraan pesan komunikasi) to whom(kepada siapa) with what effect(unsur pengaruh). Model komunikasi ini dikemukakan oleh Harold Lasswell tahun 1948 yang menggambarkan proses komunikasi serta fungsi- fungsi yang diembannya dalam masyarakat dan merupakan model komunikasi tertua yang masih digunakan untuk tujuan tertentu.³⁴

2. Teori Penilaian Sosial

Social Judgement Theory memberikan gambaran bagaimana mempelajari proses psikologis yang mendasari pergantian serta statement perilaku lewat komunikasi ini. Manusia membuat deskripsi(pemikiran) serta kategorisasi khusus(perbandingan- perbandingan), untuk memperhitungkan stimulus- stimulus yang tiba dari luar. Bagi teori ini seseorang mengenali apa sikapnya sanggup menentukan perubahan, apa yang ditolaknya serta apa yang diterimanya. Tidak hanya itu, Seseorang psikolog dari Oklahoma Universitas Amerika Serikat(University AS) Muzafer Sherif mengemukakan bahwa seseorang akan lebih cenderung memberikan penilaian berdasarkan pengalaman yang dimiliki buat melaksanakan pilih sekalian memikirkan setiap data yang diterima. ³⁵

³³ Rakhmat, *Metode Penelitian*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004) hal 6

³⁴ Mulyana, *ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hal.134

³⁵ Edy Syarif, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap dan Pendapat Pemuda Mengenai Ujaran Kebencian*, Jurnal Common, Volume 3, Nomor 2, Desember 2019, hal. 123-124.

Artinya adalah dari teori ini hendak membagikan pengaruh atau akibat terhadap manusia yang menerimanya(komunikasikan) yang dapat memberikan perubahan jika komunikator sumber membagikan pesan yang menarik dan tampil beda. Sebaliknya, bisa saja tidak diterima pesan yang diinformasikan bila tidak cocok dengan koridor yang sesungguhnya ataupun tertolak apabila tidak benar dan salah.

3. Teori Konsistensi Afektif– Kognitif

Konsistensi Afektif adalah teori yang mengacu pada perilaku serta perasaan, emosi, ataupun nilai seseorang. Sebaliknya konsistensi kognitif merupakan perilaku yang mengacu pada benak, pengetahuan, atau pengalaman.³⁶ Bila sikap afektif berubah maka kognitif juga akan berubah, begitu pula sebaliknya. Artinya adalah pesan yang disampaikan oleh komunikator mempengaruhi terhadap orang lain apabila pikiran serta perilakunya yang merasa mempunyai nilai yang amat besar. Serta kognitifnya dapat saja berubah sikap tersebut yang diterima oleh komunikasikan jika komunikator atau apa yang disampaikan itu tidak cocok dengan yang sebenarnya.

Sisi lain adalah individu dipandang berkemampuan proaktif serta mengendalikan diri daripada sebatas mampu berperilaku reaktif serta dikontrol oleh kekuatan biologis ataupun lingkungan. Individu pula dipahami memiliki self-beliefs yang membolehkan mereka berlatih mengukur pengendalian atas pikiran, perasaan, serta tindakan mereka.

³⁶ Abd. Mukhid, *Self-Efficacy* (Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan), Jurnal Tadris, Volume 4, Nomor 1, 2009, hal. 107

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian adalah penelitian ini dibatasi bersama batasan-batasan tertentu supaya penelitian tidak mengembang dan melebar. Fokus yang bakal dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly Di Gampong Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini memberikan trik antusiasme dakwah atau cara untuk mempengaruhi para remaja Simpang Peut agar mendengarkan dakwah Abuya Amran Waly.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam setiap penulisan karya ilmiah, metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan oleh para peneliti sebelumnya. Metode penelitian biasanya telah ditentukan sejak awal oleh penulis dalam menyelesaikan masalah, karena penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan

perilaku yang dapat diamati.³⁷ Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kewasannya maupun dalam peristilahan.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dimana proses berlangsungnya penelitian, maka penulis mengambil lokasi Penelitian di balai-balai pengajian dan posko Abuya Amran Waly Gampong Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

D. Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Informan Penelitian atau Sumber Penelitian yaitu terbagi pada dua klasifikasi yaitu data Primer (lapangan) dan data sekunder (kepuustakaan), maka penelitian ini bersifat Primer atau penelitian lapangan. Sumber data Primer adalah kajian-kajian yang diteliti dan dipublikasikan dalam dakwa-dakwah Abuya Amran Waly, sementara untuk data sekunder adalah berupa literatur yang bersifat mendukung penelitian ini baik dalam bentuk dokumen, buku-buku, majalah, karangan dan lainnya termasuk hasil wawancara yang dilakukan.

³⁷Sugeng D Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Persentase Bebas Stres* (Jakarta: Suku Buku, 2010), hal. 34.

³⁸ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi lebih menarik dan sesuai kebutuhan penelitian, maka penulis membutuhkan informan yang mengetahui atau memahami tentang perjalanan dakwah Abuya amran Waly. Untuk memudahkan penulis dalam menginput data dari informan, berikut penulis buat tabel rancangan informan penelitian.

Maka, proses penentuan informan dalam penelitian ini adalah para remaja yang tergabung dalam kelompok PPI (Pemuda Pemudi Islam) yang terdiri atas:

1. Ketua PPI
2. Gure Rateb siribee
3. Anggota PPI (serta dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan penelitian)

Nama untuk informal penelitian peneliti dari inisialkan karena terkait dengan permintaan dari para informal penelitian yang tidak mau namanya disebutkan

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1	Ketua PPI(Pemuda pemudi islam)	Wawancara secara umum dan yang menurut penulis mengetahui. PPI ini terdiri dari para remaja, pemuda dan pemudi islam yang mengikuti pengajian Abuya Amran Waly.
2	Gure Rateb siribee	Gure Rateb siribee yang dianggap mampu dan memiliki pemahaman sesuai bidang keilmuan yang diajarkan.
3	Anggota ppi 1. UW	Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan yang menurut

		penulis masih diperlukan
2. NS		Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan yang menurut penulis masih diperlukan.
3. DY		Merupaka tambahan dalam penguatan bahan untuk melengkapi data peneliti
4. KW		Sebagai tambahan dalam penguatan bahan yang diperlukan oleh peneliti.
5. FT		Merupakan tambahan dalam penguatan bahan untuk melengkapi data peneliti.
6. HY		Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan
7. AJ		Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan.
8. MW		Merupaka tambahan dalam penguatan bahan untuk melengkapi data peneliti
9. BN		Sebagai tambahan dalam penguatan bahan yang diperlukan oleh peneliti.
10. AS		Merupakan tambahan dalam penguatan bahan untuk melengkapi data peneliti.
11. HW		Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan
12. KM		Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan.
13. AN		Merupaka tambahan dalam penguatan bahan untuk melengkapi data peneliti
14. DP		Sebagai tambahan dalam penguatan bahan yang diperlukan oleh peneliti.
15. WY		Merupakan tambahan dalam penguatan bahan untuk melengkapi data peneliti.

	16. AM	Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan
	17. NS	Sebagai penambah dan penguat bahan untuk melengkapi bahan.
	18. CM	Merupakan tambahan dalam penguatan bahan untuk melengkapi data peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan mendapatkan data yang relevan dari lapangan, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa hal seperti melakukan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi serta juga studi kepustakaan. Berikut uraian mengenai teknik dalam pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³⁹ Dalam hal ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lapangan melalui pemberitaan pada media online, demikian untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat.

Hasil dari pada observasi dari penelitian di atas ialah peneliti melihat situasi secara langsung tempat penelitian dan berinteraksi dengan para remaja khususnya anggota PPI untuk mengetahui bagaimana antusias dalam mengikuti pengajian Abuya Amran Waly. Dalam hal ini antara peneliti dengan subjek dan

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58.

data-data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan. Teknik pengumpulan data ini dapat mengefisienkan waktu penelitian dan peneliti dapat lebih memahami perilaku dari para remaja.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog untuk memperoleh keterangan informasi dengan cara tanya jawab kepada informan atau narasumber yang telah kita tetapkan sebelumnya, sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan/narasumber yang diwawancarai. Agar tidak simpang siur dari alur penelitian ini, peneliti mewawancarai narasumber sesuai bidangnya dan memiliki leluasa terkait rumusan masalah dan pertanyaan yang diajukan, seperti ketua Pemuda Pemudi Islam (PPI), Ketua posko dan informan lainnya yang dianggap penting dan bisa menjawab masalah.

Sementara itu agar memudahkan peneliti mendapatkan informasi secara mendalam, maka peneliti memberikan pertanyaan secara terstruktur disamping adanya pertanyaan yang muncul secara kondisional. Peneliti dalam hal ini wawancara secara mendalam kepada beberapa para remaja khususnya anggota PPI yang mengikuti Kajian Abuya Amran Waly. Agar informasi tersebut lebih akurat dan baik, maka penulis memanfaatkan media recorder (rakaman) serta penyediaan alat tulis yang menurut penulis dianggap penting dan juga alat tulis untuk mendapatkan data yang relevan dari seorang informan, serta wawancara dengan pertanyaan yang spesifik agar peneliti memiliki data yang tepat dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa catatan, arsip, buku- buku, surat kabar, dan dilengkapi dengan foto dalam melakukan penelitian ini.⁴⁰ Baik lingkup wilayah Mass Media Report atau laporan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun media cetak dan elektronik lainnya, catatan resmi (official of formal report), dokumen ekspresif (secondary resources)⁴¹ jurnal ilmiah maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari pada dokumentasi berupa program-program atau jadwal pengajian Abuya Amran Waly yang di mana ini di dapat dari posko Abuya Amran Waly dan juga pada para anggota PPI Dengan menggunakan beberapa perangkat seperti kamera dan perekam video. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya Abuya Amran Waly seperti makalah-makalah yang beliau kerjakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam penelitian yang mempunyai fungsi penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴² Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkas data agar mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁴³

⁴⁰ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Ed.1, Cet. 5. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001) hal.53

⁴¹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi...*,hal 53.

⁴² Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), hal. 158.

⁴³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 128.

Teknis analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri atas 4 tahap yang harus dilakukan yaitu :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang kemudian akan dipelajari lebih lanjut dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

2. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, artinya setelah dipelajari data dari Observasi, wawancara dan Dokumentasi, peneliti akan melakukan reduksi data sesuai kebutuhan dan fokus pada rumusan masalah yang ditentukan sebelumnya, sementara data yang menurut peneliti tidak penting maka akan disisihkan. Setelah data direduksi tentu akan memberi gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk tahapan selanjutnya.

a. Tahap *Display* Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, Flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman mengatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah

⁴⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 129.

teks yang bersifat naratif, selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data.⁴⁵

b. Tahap Penarikan Kesimpulan Atau Tahap Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan berupa kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, setelah diteliti menjadi jelas⁴⁷ atau dapat memberikan jawaban yang tepat.

⁴⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 129-130.

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,hal. 132.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,hal. 129-132.

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskripsi analisis, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua data yang diperoleh serta dideskripsikan dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini seluruh kemungkinan yang didapatkan di lapangan dapat dipaparkan secara lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu terhadap fakta di lapangan sehingga akan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.



BAB VI

PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil Abuya Amran Waly

Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi adalah merupakan salah satu mursyid tarekat Naqsyabandiyah Al-Khalidiyah yang ada di Aceh. Beliau juga memiliki pondok pesantren/Dayah Darul Ihsan yang berada di desa pawoh, Kec. Labuhan Haji, Kab. Aceh Selatan. Abuya Amran Waly merupakan salah satu putra dari pendiri Pondok Pesantren Darussalam Al-Waliyah (salah satu pesantren tertua di Aceh), yaitu Abuya Syekh H. Muhammad Muda Waly al-Khalidi.

Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi merupakan salah satu ulama kharismatik Aceh yang lahir pada tanggal 21 Agustus 1947 di Gampong Pawoh Labuhan Haji. Beliau merupakan anak dari ulama terkemuka Aceh yakni Abuya Syekh H. Muhammad Waly Al-Khalidi dan ibunya Hj. Raudhatinnur (Ummi Pawoh). Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi menimba ilmu pertama dari orangtuanya sendiri dan belajar pada Abuya Syekh Zakaria Labai Sati (Sumatra Barat) dan Imam Syamsuddin (Sangkalan Aceh Barat Daya) murid-murid dari orangtua beliau dari berbagai ilmu keagamaan, baik ilmu fiqh, auhid aqidah, tasawuf, dan ilmu alat lainnya seperti ilmu nahu, saraf, badi' manteq, ushul fiqh dan lain-lain.

Beliau diizinkan untuk mengembangkan Thariqat Naqsyabandiyah oleh Tuan Syekh Aidarus Kampar putra dari Syekh Abdul Ghani Al-Kampari dan juga untuk mengajarkan kitab *Majmu' Rasail* karangan Syekh Sulaiman Zuhdi sebagai

pedoman dalam pengembangan Thariqah Naqsyabandiyah, bersuluk pada orangtuanya dan juga pada Abuya Syekh Zakaria Labai Sati.⁴⁸

Selain itu, Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi juga pernah menimba ilmu di Pesantren Riadhus Shalihin yang dipimpin oleh Abu H. Daud Zamzami (Banda Aceh) dan masuk perguruan tinggi baik di Aceh maupun Sumatra Barat, dan juga pernah belajar di College Islam (Lampuri, Kotabaru Kelantan) Malaysia.

Pada tahun 2004, Abuya Amran Waly mendirikan suatu majelis ilmu dan zikir yang diberi nama Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf (MPTT), sebelumnya dakwah yang dibawa oleh MPTT sudah di kembangkan sejak tahun 2009 di pondok Pesantren milik Abuya Amran Waly (Darul Ihsan). Majelis ini sudah berdiri di aceh lebih dari 20 tahun dan sudah berkembang ke pelosok nusantara bahkan sampai ke Asia Tenggara dengan memiliki pengikut dari berbagai kalangan baik masyarakat biasa, pejabat, cendekiawan dan ulama.⁴⁹

B. Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Di Gampong Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Untuk melihat antusiasme dakwah Abuya Amran Waly kita dapat melihat dari banyaknya remaja yang mendengarkan serta ikut di setiap kegiatan dakwah Abuya Amran Waly baik itu di gampong simpang peut itu sendiri ataupun di daerah lainnya. Ini dapat kita lihat bagai peningkata yang dari jamaahnya yang di isi oleh para remaja-remaja simpang peut. Namun yang menjadi fokus peneliti pada penelitia ini adalah antusiasme dakwah Abuya Amran Waly bagi remaja gampong simpang peut. Karena di simpang lebih banyaknya kegiatan keagaman

⁴⁸ Terjemahan kitab *Manazil Asairin* oleh Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi, diakses tanggal 17 Februari 2022.

⁴⁹ Irwan Syahputra Lubis, Mengenal Sosok Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi, [Berita Kompasiana.Com 22 Januari 2021 17:35 WIB] tersedia di situs https://www.kompasiana.com/irwansyahputralubis/600aaa83d541df19295dad42/mengenal-sosok-abuya-syekh-h-amran-waly-al-khalidi?page=1&page_images=1, diakses pada tanggal 12 Mei 2022, Pukul 22:41 WIB.

yang di buat oleh para remaja kususnya majelis Abuya Amran Waly di bandingkan gampong-gampong yang ada di daerah nagan raya. Jadi untuk melihat antusiasme dari para remaja yang ikut pengajian Abuya Amran Waly, teori yang di kemukakan oleh R. Mujahit menjadi landasan untuk melihat hasil dari rumusan masalah yang pertama dengan poin-poin berikut.

a. Niat Tujuan Dan Target Perencanaan

Sadar atau tidak sadar seseorang akan sangat senang karena ia memiliki niat dan tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Akibatnya seseorang mampu memilih jalan dan membuat strategi untuk membangkitkan dan memperkuat semangat, sehingga dengan mempunyai niat yang tulus, tujuan yang bagus, dan target perencanaan yang jelas, ini bisa untuk membangkitkan antusiasme seseorang.

Hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan kedua puluh orang narasumber yang mengikuti pengajian abuya amran waly. Wawancara pertama dilakukan dengan gure rateb siribee Tgk. Mashuri, S.H mengatakan:

“Yang pertama dia itu harus membangun kemauan dulu, kemauan bagaimana dia untuk menyukai agama, menyukai pendidikan agama, dan memahami betapa pentingnya ilmu agama ini. Jadi untuk mengajak para remaja untuk menyukai ilmu agama, karena ini penting selaku umat islam dengan ketuhanan yang benar yaitu wahdatul wujud.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa abuya dalam setiap pengajian mengajarkan bahwa untuk sampai kepada allah kita harus mempunyai kemauan dalam mencintai agama dan terus belajar untuk memperbaiki keimanan dengan tauhid yang benar. ini menandakan bahwa dalam mengajak kadal kebaikan guru mptt-i selalu mengajak para remaja untuk

⁵⁰Wawancara dengan Tgk. Mashuri, S.H pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

mencintai agama dengan menekankan bahwa hanya ada allah tiada yang serupa dengannya.

Dengan demikian bisa disimpulkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh R Mujahid bawah untuk terbentuknya antusias bagi remaja dalam mengikuti dakwah Abuya Amran Waly oleh gure rateb siribee. Hal ini dapat dilihat niat, tujuan yang ingin dicapai. Ini artinya gure rateb siribee ingin menjadikan para remaja tertarik dengan Dakwah Abuya Amran Waly. Hal ini juga tidak jauh berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh ketua PPI nagan raya aan saputra mengatakan:

“Majelis abuya mengajarkan mengenai iman karena bagaimana ketahui hukum agama yang kita kenal ia, iman Islam dan Ihsan. Iman nya percaya bahwa yakin bahwa Allah itu Tuhan kita. Kemudian Islam itu adalah melaksanakan segala peredam meninggalkan segala alam Kemudian ihsan, ihsan itu Kamu menyembah Allah seolah Olah melihatnya ya apa untungnya untung tak tidak Kita bisa melihat Allah maka tanamkan bahwa Allah melihatnya Itulah dakwah abuya.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa majelis abuya selalu mengajarkan bagaimana memperkuat iman dengan berdasarkan hukum agama yaitu iman islam dan ihsan.yang dimana keimanan ini percaya dan yakin bahwa allah itu tuhan kita dan menyembah allah seolah olah kita bisa melihat allah itu yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly kepada para pengikutnya. Jadi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh R Mujahid, juga melihat dari niat dan tujuan dapat disimpulkan bahwa ketua PPI nagan raya antusias menjelaskan dakwah Abuya Amran Waly kepada para remaja yaitu hukum agama ini terdiri

⁵¹Wawancara dengan Ketua PPI Aan saputra pada tanggal 16 Mei 2023 Nagan Raya

iman ilmu dan ihsan. Dan seterusnya begitu juga dengan yang dikatakan oleh UW:

“Ya dalam mengajak orang dalam kebaikan memang begitu kalau mau membuat sesuatu yang benar makan berhitmad yang benar kemauan, dia untuk kita mengajak kepada pengajian abuya karena abuya selalu mengajarkan ikut tarekat yang benar agar mencapai jalan untuk bersama dengan allah.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa untuk mengajak orang dalam kebaikan diperlukan kemauan untuk menjalankannya dan juga mengajak untuk ikut pengajian Abuya Amran Waly dengan bertirakat agar mempunyai jalan menuju allah. Selain itu kita dituntut untuk berkhidmat dengan guru agar bisa di tunjukan jalan menuju allah. Dalam teori yang dikemukakan oleh R Mujahid juga melihat niat dan tujuan dari dakwah Abuya Amran Waly dapat disimpulkan bahwa UW antusias dalam mengajak kawannya dengan mengikuti dakwah Abuya Amran Waly dengan bertarekat. Tidak jauh berbeda dari hasil wawancara yang disampaikan oleh NS dia mengatakan:

“Salah satu alasan banyaknya remaja yang ikut kajian abuya karena saya melihat semakin hari jamaan abuya semakin bertambah jadi saya penasaran dan coba untuk mengikutinya dan ternyata cocok dan masuk di hati saya setiap dakwah beliau akhirnya setiap ada kajian selalu mengikuti acara abuya. Karenag abuya selalu mengajarkan kepada kita mencitaia agama ini perlu hati yang kuat dan terhindar dari penyakit hati seperti iri, dengki dan sombong.”⁵³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa awal mula ia mengikuti pengajian abuya berawal dari ikut-ikutan sehingga keterusan sampai sekarang. Karena menurunya dakwah-dakwah yang disampai

⁵²Wawancara dengan UW pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

⁵³Wawancara dengan NS pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

oleh abuya membuat hati tenang dan juga dalam setiap kajian dakwah Abuya selalu mengajarkan bagaimana kita bisa terhindar dari pada penyakit hati seperti iri terhadap orang lain dengki dan sombong. Jadi dapat disimpulkan kalau dilihat dari teori R Mujahid semua segi bujuk, niat dan tujuan yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly ini dapat kita lihat antusias dari NS dalam mengikuti dakwah Abuya Amran Waly di mulai dari ikut-ikutan dan di tambah dari rasa penasaran terhadap dakwah yang dibawakan oleh Abuya Amran Waly. Tidak jauh beda dari hasil wawancara yang disampaikan oleh DY dia mengatakan:

“Ketertarikan para remaja terhadap dakwah semakin hari semakin bertambah karena saya merasa setiap dakwah abuya itu membuat hati dan jiwa saya tenang karena abuya selalu mengajarkan bagaimana memperbaiki hati dan ibadah agar bisa khusyuk.”⁵⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa ketertarikan mereka dalam mengikuti dakwah Abuya Amran Waly karena melihat semakin hari semakin bertambah orang-orang yang mengikuti dakwah yang dibawakan oleh abuya amran waly. Karena Abuya Amran Waly dalam setiap dakwahnya selalu membahas masalah hati dan bagaimana memperbaiki ibadah yang kita kerjakan selama ini apakah sudah sempurna atau belum sehingga mencapai kekhusyukan dalam mengerjakannya. Jadi dapat disimpulkan kalau dilihat dari teori R Mujahid baik niat ataupun tujuan dari pada dakwah Abuya Amran Waly sehingga menimbulkan antusias dari DY dan para pengikutnya. Tidak jauh beda dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh KW dia mengatakan:

⁵⁴ Wawancara dengan DY pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

“Abuya selalu dalam setiap dakwahnya mengajarkan bagaimana kita huzur hati kepada allah dan sedang tiasa di setia kagiatan kita selalu menyertakan allah di setiap kegiatannya karena kita hidup atas iradatnya allah dan juga rahmad allah.”⁵⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa Abuya Amran Waly selalu dalam setiap dakwahnya mengajarkan bagaimana kita bisa huzur hati kepada allah dalam setiap ibadah yang kita kerjakan dan juga selalu senantiasa di dalam setiap kegiatan selalu menyertakan allah di dalamnya karena hidup kita ini berkat dari iradah allah dan rahmad allah semata oleh karena itu Abuya Amran Waly selalu menyuruh murid-muridnya agar selalu ingat kepada sang pencipta. Jadi dapat disimpulkan kalau dilihat dari teori R Mujahid baik niat dan tujuan dari dakwah Abuya Amran Waly dalam dakwahnya berfokus kepada penyertaan allah dalam setiap aspek kehidupan sehingga munculnya antusias dari KW dalam mengikuti kajian abuya amran waly. Tidak bedanya dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh FT dia menyampaikan:

“Saya mengikuti dakwah abuya karena dalam setiap pengajian abuya selalu mengajarkan bagaimana kita menghilangkan rasa wujud diri dan tidak merasa sombong di dunia ini karena sesungguhnya kita ini tiada yang ada hanya Allah tiada yang lain selain allah laisa kamislihi syaiun.”⁵⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa Abuya Amran Waly dalam setiap dakwahnya menyampaikan bagaimana kita menghilangkan wujud diri dan tidak merasa sombong dalam menjalankan kehidupan di atas dunia ini. Abuya selalu mengajarkan bahwa tiada yang ada selainya allah hanya allah tiada yang lain lainnya laisa kamislihi syaiun tiada

⁵⁵Wawancara dengan KW pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

⁵⁶ Wawancara dengan FT pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

satupun yang sama dengan Allah. Itulah yang Abuya Amran Waly sampaikan di dalam dakwahnya. Jadi dapat disimpulkan kalau dilihat dari teori R Mujahid baik niat dan tujuan dari dakwah Abuya Amran Waly yang fokus hilangkan rasa wujud diri yang selalu kita rasakan dan rasa sombong yang seolah-olah ini semua atas kehendak kita ini tanpa menyertakan Allah dalam setiap kegiatan kita ini yang ingin diperbaiki oleh FT sengg dia antusias untuk mengikutinya. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh HY dia menyampaikan:

“Abuya mengerjakan bagaimana melunakkan hati yang keras dengan selalu berdzikir dan terus belajar bagaimana perbaiki baik akhlak dan amalan kita agar kita siap menghadap Allah nantinya.”⁵⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa Abuya Amran Waly mengerjakan bagaimana cara melunakkan hati yang keras dengan cara selalu berdzikir selalu memperbaiki diri dan bagaimana memperbaiki baik akhlak dan amalan kita agar mempunyai bekal untuk menghadap Allah nantinya. Itulah yang diajarkan oleh Abuya di dalam dakwahnya. Jadi dapat disimpulkan kalau teori R Mujahid baik niat dan tujuan dari dakwah Abuya Amran Waly untuk selalu berzikir agar melunakkan hati yang keras dan berakhlak yang baik yang menimbulkan antusias dari HY sengg mengikuti pengajian Abuya Amran Waly. Tidak bedanya hasil wawancara yang dikemukakan oleh AJ dia mengatakan:

“Kita diajarkan bagaimana pentingnya bertarekat agar kita mempunyai jalan untuk menuju Allah dan dengan bertarekat kita mempunyai jalan

⁵⁷ Wawancara dengan HY pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

yang tentunya di bimbing oleh guru yang benar na paham bagaimana pengamalan tarekat tersebut.”⁵⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa bagaimana kita bertarekat agar mempunyai jalan menuju allah karena menurutnya tarekat ini penting karena sebagai jalan kita dalam berjalan kepada allah dengan dibantu oleh guru yang tepat dan juga paham bagaimana pengamalan tarekat itu sendiri ini yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly dalam setiap dakwahnya. Jadi dapat disimpulkan kalau teori R Mujahid baik niat dan tujuan dakwahnya. Sehingga AJ menjadi tertarik dalam mengikuti dakwah abuya amran waly. Tidak bedanya dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh MW dia menyampaikan:

“Abuya mengajarkan bagaimana kita berzikir dengan kalbu, abuya selalu mengatakan perbanyak dzikir qalbu agar mendapatkan bukan hanya ibadah fisik tetapi juga memperdalam makrifat kepada allah.”⁵⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa abuya mengajarkan berzikir dengan zikir qalbu yaitu zikir hati karena biasanya kita zikir itu dengan lisan saja sementara abuya mengajarkan dzikir qalbu agar mendapatkan bukan hanya ibadah fisik tetapi juga memperdalam makrifat kepada allah. ini yang didakwahkan oleh Abuya Amran Waly agar ibadah kita mencapai tingkat makrifat. Jadi dapat disimpulkan kalau teori R Mujahid yang berupa niat dan tujuan dari dakwah Abuya Amran Waly sehingga ini menimbulkan antusias dari MW mendengarkan dakwah abuya amran waly. Tidak beda dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh BN dia menyampaikan:

⁵⁸ Wawancara dengan AJ pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

⁵⁹ Wawancara dengan MW pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

“Kita diajarkan oleh abuya bagaimana menghidupkan hati yang mana karena sekarang kita melihat ia ibadah tapi maksiatnya juga tetap jalan ,ibadahnya rajin tapi gibahnya juga rutin ini yang membuat saya ingin selalu belajar sama abuya untuk memperbaiki diri.”⁶⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa Abuya Amran Waly mengajarkan bagaimana menghidupkan hati yang mati karena sekarang kita melihat ia ibadah tapi maksiat juga tetap berjalan ini yang ingin dihilangkan oleh Abuya Amran Waly agar ibadah kita semakin rajin dan menghilangkan maksiat-maksiat di hati dan terus memperbaiki diri. Ini yang diajarkan oleh abuya agar menghilangkan maksiat yang ada di hati agar terus beribadah dan memperbaiki diri kearah yang lebih baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa teori R mujahid niat dan tujuan dari pada dakwahnya. Sehingga menimbulkan antusias BN. Tidak beda dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh AS dia menyampaikan:

“Abuya berdakwah tentang bagaimana kita mengenal allah yaitu tentang tauhid bagaimana kita bermunajat kepada allah dan allah menerima setiap ibadah kita karena kita sudah punya jalan untuk mengenal allah.”⁶¹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa Abuya Amran Waly mengajarkan bagaimana mengenal allah yaitu dengan tauhid yang benar agar allah menerima apa yang kita panjatkan karena kita sudah memiliki jalan untuk menuju allah yang dibimbing oleh mursyid yang bisa membawa kita kepada allah dalam dakwah abuya selalu menyampaikan kita harus bertarekat agar menjadi jalan menuju allah. Jadi dapat disimpulkan hasil teori R

⁶⁰ Wawancara dengan BN pada tanggal 21 Mei 2023 Nagan Raya

⁶¹ Wawancara dengan AS pada tanggal 23 Mei 2023 Nagan Raya

Mujahid tentang niat dan tujuan dari pada dakwah-dakwah abuya amran waly. Sehingga meningkatkan antusias dari AS dalam mengikuti dakwah abuya amran waly. Tidak beda dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh HW dia menyampaikan:

“Ya, terutama yang diajarkan oleh Abuya, bagaimana perkemahan hati kepada Allah. Sehingga kita mulai cinta kepada Allah. Yang melaksanakan perintah Allah dengan penuh kesadaran. Dengan huzur hati, makna huzur hatinya, hadir hati kita kepada Allah. Jika kita mempunyai kemahiran, kita tidak akan tahu. Kita harus belajar untuk berpikir. Bahkan orang mempunyai kemahiran, tapi tidak bisa merubah perbuatan keji dan muka.”⁶²

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly bagaimana penekanan hati kepada Allah. sehingga kita mulai mencintai Allah dengan seutuhnya. Dengan melaksanakan segala perintahnya dengan penuh kesadaran dan huzur hati, makna huzur hati ialah hadir hati kepada Allah. Jika kita mempunyai kemahiran kita tidak akan tahu. Kita harus belajar untuk berpikir bahwa orang mempunyai kemahiran tetapi bisa merubah perbuatan keji dan mungkar. Ini menjadikan antusias dari HW agar menjalankan ibadah dengan baik dan benar. Tidak jauh beda dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh KM dia menyiapkan:

“Melatih nafsu keinginan apabila ilmu itu akan kalah dengan akal tetapi ilmu bisa juga menundukkan akal. Akal bisa dikendalikan oleh nafsu memerlukan ilmu untuk melatih kesabaran dalam melatih nafsu yang baik.”⁶³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa cara melatih nafsu keinginan apabila ilmu itu akan kalah dengan akal tetapi ilmu

⁶² Wawancara dengan HW pada tanggal 24 Mei 2023 Nagan Raya

⁶³ Wawancara dengan KM pada tanggal 26 Mei 2023 Nagan Raya

bisa juga menundukan akal. Oleh karena itu akal bisa dikendalikan oleh nafsu memerlukan ilmu untuk melatihnya kesabaran dalam melatih nafsu agar lebih terkontrol dan tidak menyebabkan kufur serta menjadi lupa akannya allah seperti itulah dakwah Abuya Amran Waly kepada pengikutnya. Jadi kita dapat menyimpulkan teori R Mujahid niat dan tujuan yang didakwahkan oleh abuya amran seninggan meningkatkan antusias MK dalam memperdalam ilmu kesucian. Tidak jauh beda dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh AN dia menyampaikan:

“Hanya berkemauan Abuya bahwa Untuk huzur hati kepada yang Esa Kemudian Abu mengadakan Majelis Taklim Supaya ada wawasan untuk mengetahui Kemudian huzur hati pada yang Esa yang ada dalam Ilmu tasawuf Karena bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar melalui bimbingan rohani Syariah yang benar.”⁶⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa Abuya Amran Waly mengajarkan agar kita mempunyai kemauan atau huzur hati pada allah yang maha esa dan abuya mengadakan majelis taklim supaya ada wawan untuk mengetahui kemudian bisa huzur hati kepada allah dalam ilmu tasawuf karena bisa mencegah perbuatan yang keji dan mungkar melalui bimbingan rohani syariat yang tepat dan melalui mursyid yang tepat. Dakwah Abuya Amran Waly meliputi ilmu ketasawufan. Jadi dapat disimpulkan hasil teori R Mujahid niat dan tujuan dakwahnya. Sehingga menimbulkan antusias dari AN dan kawan-kawannya. Tidak jauh berbeda dari hasil wawancara yang dikemukakan oleh DP dia menyampaikan:

⁶⁴ Wawancara dengan AN pada tanggal 28 Mei 2023 Nagan Raya

“Dalam Ikut untuk memperbaiki diri agar hati jauh dari cinta dunia dan juga agar dijauhi dari sifat jahat dan berbangan diri itu yng di ajarkan oleh abuya kepada kita. secara khusus untuk dapatkannya mengajak ridha dari allah semata.”⁶⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa Abuya Amran Waly mengajarkan bahwa untuk memperbaiki diri agar hati jauh dari cinta dunia dan juga dijauhi dari sifat jahat, berbangan diri itu yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly kita tidak boleh berbanga diri karena itu sifat tercela yang tidak boleh dimiliki oleh insan. Kita secara khusus untuk mendapatkannya mengejar ridha dari allah semata. Jadi dapat disimpulkan hasil teori R Mujahid buat dan tujuan dakwahnya, sehingga antusias DP dalam mengikuti dakwah abuya amran waly. Seperti halnya hasil dari wawancara WY ia mengatakan:

“Awalnya mengikuti pengajian abuya Cuma ikut-ikut kawan saja dan juga penasaran apa yang diajarkan oleh abuya sehingga banyak orang yang mengikutinya walaupun ada yang di mencap beliau sesat. Tapi setelah saya ikut langsung pada pengujian beliau ternyata tidak seburuk yang dibicarakan di luar sana. Setelah berada di majelis beliau saya merasakan manfaatnya seperti ibadah saya sekarang semakin baik dari sebelumnya.”⁶⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pertamanya ikut-ikutan kawan serta penasaran saja apa yang diajarkan oleh Abuya Amran Waly sehingga banyak pengikutnya yang belajar pada beliau walau ada yang berpendapat bahwa ajar yang beliau sampaikan adalah kesesatan. Tetap setelah secara langsung ikut serta dalam pengajian Abuya Amran Waly tidak seburuk yang di kabarkan di luar sana. Setelah berada di majelis Abuya Amran Waly saya merasa manfaatnya seperti ibadah semakin baik dari sebelumnya. Jadi

⁶⁵ Wawancara dengan DP pada tanggal 28 Mei 2023 Nagan Raya

⁶⁶ Wawancara dengan WY pada tanggal 28 Mei 2023 Nagan Raya

dapat disimpulkan hasil teori R Mujahid niat dan tujuan dari dakwah ini sehingga yang awalnya Cuma ikut saja sampai seterusnya. Sama halnya seperti hasil wawancara yang dikemukakan oleh AM mengatakan:

“Dalam tauhid tasawuf buah ilmu ibadah-ibadah lain pelengkap yang tidak boleh kita abaikan karena dengan adanya buah buah ilmu maka kita mendapatkan kualitas dalam beribadah kepada allah semata.”⁶⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam tauhid tasawuf buah ilmu adalah ibadah-ibadah dan sebagai pelengkap yang tidak boleh kita abaikan karena dengan adanya buah ilmu maka kita mendapatkan kualitas ibadah dan amal yang tinggi di sisi allah semata. Jadi dapat disimpulkan hasil teori R Mujahid tentang niat dan tujuan yang bisa membuat AM antusias dalam mengikuti dakwah abuya amran waly. Seperti Halnya yang disampaikan oleh NS ia mengatakan :

”Bagaimana untuk mencapai kualitas shalat yang benar Itu harus Syukur Esa Yang bimbing itu Syuktar Eka. Aku hanya Tolong-tolong dalam kebaikan. Karena abuya selalu mengatakan kita semua mempunyai cinta yang tertanam di hati. Namun cinta ini bercahaya dengan cahaya allah karena terlalu banyak cinta duniawi yang masuk kedalam hati.”⁶⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa untuk mencapai kualitas shalat yang benar itu harus syukur esa yang tolong menolong dalam kebaikan. Karena abuya amran selalu mengatakan kita semua mempunyai cinta yang tertanam di hati setiap hambanya. Namun cinta ini bercahaya dengan cahayanya allah karena terlalu banyak cinta duniawi yang

⁶⁷ Wawancara dengan AM pada tanggal 02 Juni 2023 Nagan Raya

⁶⁸ Wawancara dengan NS pada tanggal 03 Juni 2023 Nagan Raya

masuk kedalam hati kita. Ini menjadikan kesimpulan dari hasil teori R Mujahid niat dan tujuan dakwah agar hilangkan cinta dunia dalam hati sehingga antusias NS dalam dakwah abuya amran waly. Sama halnya seperti yang dikemukakan oleh CM dia menyampaikan:

*"Abuya selalu mengajarkan apabila hati seseorang belum terpenuhi dengan cahayanya allah maka syariat tarekat masih kurang. Ibarat seperti seseorang dalam shalat terkadang merasa sangat berat dan shalat itu sebagai beban baginya. itu pertanda hati masih kurang cinta kepada allah."*⁶⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa abuya amran selalu mengajarkan apabila hati belum terpenuhi dengan cahayanya allah maka syariat tarekat masih kurang. Ibarat seperti orang sholat tetapi pikiran dan hatinya tidak adil kepada allah ini tidak mendapatkan cahayanya allah. Shalat terasa berat dan menjadi beban baginya itu pertanda hati kurang cinta kepada allah dan jauh dari cahayanya allah.

b. Menyadari Potensi dan Hambatan

Untuk melihat potensi tentunya seseorang harus memiliki sebuah gambaran dan rasa percaya diri terhadap sesuatu yang ingin dilakukan. seperti para remaja yang ikut dakwah Abuya Amran Waly di simpang peut mereka semua harus mempunyai gambaran atas rencana yang mereka lakukan dan juga dibarengi dengan rasa kepercayaan diri dalam mengikuti dakwah abuya amran. Seperti wawancara yang dilakukan dengan Gure Rateb siribee Tgk. Masyuhi S.H mengatakan:

"Tidaklah hal mudah menyuruh mereka melakukan perintah-perintah Allah. Makanya kita untuk memperkenalkan dakwah abuya akan

⁶⁹ Wawancara dengan CM pada tanggal 04 Juni 2023 Nagan Raya

melakukan perintah Allah. supaya kita mencintai Allah. Kita akan mencintai Allah. Makanya kita akan melakukan perintah Allah. Tapi jika kita mencintai Allah, maka akan mudah melakukan perintah Allah. Kemudian tauhid dasar.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan gure rateb siribee tdk masyhuri S.H dalam hal ini melakukan perintah dan mengajak remaja tidaklah mudah apalagi urusan melakukan perintah allah karena kita masih susah untuk melakukannya karena menganggap masih punya banyak waktu dan masih muda-muda dan masih terpaku pada tauhid awal.

Berbeda dengan ketua PPI aan saputra nagan raya mengatakan:

“Mungkin disebabkan usia yang dibilang masih muda makanya terkadang mereka berfikir belum saatnya memperdalam pengetahuan tentang keimanan yang kokoh dan juga di tempat pengajian ia dahulu tidak diajarkan imu ini yang mereka belajar soal halal, haram, makruh, mubah yang berupa pengetahuan umum.”⁷¹

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa dipengaruhi oleh usia cenderung mereka belum terlalu memikirkan tentang memperdalam ilmu agama dan keimanan yang kokoh. Selain itu di tempat mereka menuntut ilmu agama dulu ilmu ini belum diperkenalkan mereka Cuma belajar seputar halal, haram, makruh, dan mubah.

Berbeda lagi dengan pernyataan yang disampaikan oleh UW mengatakan:

” Tantangan itu bagaimana mengingatkan tentang kebaikan tetapi tidak semuanya mau mendengarkan tentang bagaimana kita bisa sampai kepada allah karena mereka menganggap ilmu mereka sudah cukup.”⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Tgk. Mashuri, S.H pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

⁷¹ Wawancara dengan Ketua PPI pada tanggal 16 Mei 2023 Nagan Raya

⁷² Wawancara dengan WU pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa tantangan itu sendiri bagaimana meningkatkan dalam mengingatkan tentang kebaikan tetapi tidak semuanya mau mendengarkan tentang bagaimana kita bisa berjalan dan sampai kepada allah karena mereka menganggap ilmu yang mereka miliki sudah cukup sehingga sedikit susah untuk membukanya.

Dan pernyataan hampir sama juga disampaikan oleh NS mengatakan:

” Kendala dalam setiap yang saya lihat adalah dalam pemuda ini susah kalau diajak untuk mendengarkan dakwah agama apalagi tidak sekarang banyak remaja yang sudah enggan pergi ke tempat mengaji.”⁷³

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa yang mempengaruhi antusiasnya NS adalah susahnya bila diajak untuk mendengarkan dakwah agama apalagi banyaknya remaja yang enggan pergi ke tempat-tempat pengajian agama karena dipengaruhi oleh kegiatan yang tidak jelas.

Dan pernyataan hampir sama juga dikeluarkan oleh DY mengatakan:

” Pada saat ini dakwah abuya masih susah diterima oleh sebagian orang karena masih ada yang meragukan keilmuan tasawuf abuya dalam mengajar. Sehingga adanya pertentangan yang terjadi di dalam masyarakat pada saat ini.”⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan NS pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

⁷⁴ Wawancara dengan DY pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa susahnya dikarenakan masih kurangnya pengetahuan terhadap ilmu tasawuf terutama ilmu yang disampaikan oleh abuya. Sehingga adanya pertentang yang terjadi di kalangan remaja saat ini. Hal yang hampir sama disampaikan oleh KW mengatakan:

*"Tantangan sesungguhnya ialah pada orang-orang yang tidak pernah secara langsung datang dan bertanya langsung kepada abuya sehingga mereka hanya mendengarkan persepsi dari orang lain."*⁷⁵

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa tantangan menurut KW ialah pada orang-orang yang tidak pernah secara langsung mengikuti pengajian yang disampaikan oleh abuya sehingga banyaknya kabar-kabar yang tidak baik yang di dengarkan sehingga timbulnya persepsi dari orang yang tidak bertanggung jawab. Begitu juga yang disampaikan oleh FT mengatakan:

*"Tantangan dalam setiap dakwah itu tantu ada tidak terkecuali abuya juga karena untuk mengajarkan ilmu wahdatul wujud itu sangatlah susah diterima oleh masyarakat khususnya anak muda di jaman sekarang kerana ilmu ini sudah sangat lama tidak dikampanyekan di aceh sendiri."*⁷⁶

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa tantangan dakwah FT ialah masih awamnya ilmu tentang wahdatul wujud belum banyak orang yang paham karena kebanyakan orang hanya pemahaman syariat yang biasa mereka pelajari. Hal biasa dikeluarkan oleh HY mengatakan:

⁷⁵ Wawancara dengan KW pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

⁷⁶ Wawancara dengan FT pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

*"Kita tidak bisa memaksakan pemahaman kita kepada orang lain kerana itu adalah hidayah dari allah yang harus kita lakukan adalah bagaimana cara kita mengajaknya."*⁷⁷

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa sesuatu pemahaman tidak bisa dipaksakan untuk menerima suatu pemahaman kita kepada orang lain karena sesuatu rahmad allah itu tergantung hidayah yang allah berikan yang harus kita lakukan adalah Cuma berusaha untuk mengajaknya. Tidak bedanya dengan pernyataan yang disampaikan oleh AJ mengatakan:

*"Tentu dalam berdakwah mempunyai tantangan tersendiri dalam memperkenalkan ilmu ini baik dari individu maupun kelompok masyarakat tertentu yang belum mengetahui ilmu hakekat ini."*⁷⁸

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa menurut AJ mengatakan tantangan ialah kebanyakan pengetahuan agama di kalangan anak muda terpaku pada ilmu syariat tanpa mengetahui ilmu tarekat karena jarang diajarkan di tempat pengajian yang biasa mereka hadiri. Hal yang sama disampaikan oleh MW mengatakan:

*"Tantangan sesungguhnya yang berat itu memantapkan hati bagaimana dakwah abuya ini bisa di terima di berbagai kalangan dan juga masuk ke semua aspek kehidupan."*⁷⁹

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa tantangan yang berat dalam memantapkan hati dalam menerima dakwah abuya sehingga bisa diterima

⁷⁷ Wawancara dengan HY pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

⁷⁸ Wawancara dengan AJ pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

⁷⁹ Wawancara dengan MW pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

dan masuk ke semua aspek kehidupan kita. Hal yang sama di sampaikan oleh BN mengatakan:

*"Kita tidak bisa memaksakan apa yang kita belajar itu dipaksa untuk memahami apa yang kita yakini benar karena rahmat allah itu hak allah hanya allah yang memiliki hak untuk mengubah hati manusia."*⁸⁰

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa kita tidak bisa memaksakan apa yang kita yakini kepada orang lain baik itu kita yakini benar karena rahmat itu hak allah yang untuk mengubah hati manusanya tugas kita Cuma mengajaknya saja. Tidak jauh berbeda dari pernyataan yang dikeluarkan oleh AS mengatakan:

*"Tantangan terbesar adalah bagaimana mengajak orang lain yang tidak mau hadir di pengajian untuk hadir terutama yang masih muda-muda yang masih senang main-main."*⁸¹

Dari pernyataan di atas kita bisa melihat bahwa menurut AS mengatakan tantangan terbesar adalah bagaimana mengajak orang lain yang tidak hadir di pengajian abuya untuk mau hadir terutama anak muda untuk hadir ke pengajian dan mengikuti pengajian karena anak muda cenderung masih suka bermain-main. Pertanyaan serupa juga disampaikan oleh HW mengatakan:

*"Tidak semua orang terutama yang masih remaja memikirkan bagaimana berjalan hati kepada allah karena mereka tidak mau hadir ke acara-acara abuya dan juga tidak didorong oleh orang tua untuk mengikutinya karena orang tuanya sendiri tidak mau hadir ke majelis abuya."*⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan BN pada tanggal 21 Mei 2023 Nagan Raya

⁸¹ Wawancara dengan AS pada tanggal 23 Mei 2023 Nagan Raya

⁸² Wawancara dengan HW pada tanggal 24 Mei 2023 Nagan Raya

Dari pernyataan diatas dapat kita bisa melihat bahwa tidak semua remaja mengetahui bagaimana berjalan hati kepada allah karena mereka tidak hadir ke acara-acara abuya dan juga tidak ada yang mendorong mereka untuk hadir ke acara Abuya Amran Waly karena orang tua mereka juga tidak hadir ke majelis yang dibuat oleh abuya. Hal yang sama juga disampaikan oleh KM menyampaikan:

”Ketidaktahuan bagaimana mendekati para remaja yang kebanyakan sudah tidak pergi lagi ke tempat pengajian apalagi ke majelis kebanyakan orang tua yang hadir di majelis-majelis kampung.”⁸³

Dari pernyataan diatas dapat kita melihat bahwa ketidaktahuan yang menjadikan para remaja yang mereka tidak hadir ke pengajian apalagi ke majelis yang diasuh oleh abuya karena yang mereka tau isi dari pengajian itu sendiri hanyalah orang tua saja dan yang diajarkan hanya seputar ibadah hukum halal haram saja. hal yang sama juga disampaikan oleh AN mengatakan:

”Dakwah pada kaum muda ini sangatlah susah apalagi di zaman sekarang yang kebanyakan terpengaruh dengan handphone dan game di mana sulit untuk diajak ikut ke majelis pengajian yang ada di gampong-gampong.”⁸⁴

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa dakwah pada kaum muda tidaklah mudah apalagi di zaman sekarang kebanyakan terpengaruhi dengan berbagai kegiatan yang tidak bermanfaat seperti main game dan melakukan perbuatan hal yang sia-sia. Sehingga sulit untuk diajak ikut ke majelis yang

⁸³ Wawancara dengan KM pada tanggal 26 Mei 2023 Nagan Raya

⁸⁴ Wawancara dengan AN pada tanggal 28 Mei 2023 Nagan Raya

diadakan di gampong-gampong. Berikutnya pernyataan yang disampaikan oleh DP mengatakan :

*"Kendala juga menurut saya, kita mengajarkan ilmu hakikat kadang kata orang itu menunggu hidayah, berubah. sehingga Kita susah untuk mengajaknya karena saat kita mengajak mereka menunggu hidayah datang dengan sendirinya."*⁸⁵

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa DP mengatakan kendala ialah mengajak mengikuti kajian abuya dimana mengajarkan bagaimana memahami ilmu hakikat sehingga tidak hanya menunggu hidayah tetapi juga mencarinya inilah yang menjadi tantangan tersendiri menurut DP. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh WY mengatakan:

*"Dakwah tidak selamanya mulus-mulus saja dalam berdakwah ini kita memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tauhid tasawuf agar orang mengerti apa yang diajarkan oleh abuya."*⁸⁶

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa WY mengatakan bahwa dakwah tidak selamanya mulus-mulus saja kita juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tauhid tasawuf agar orang mengerti tentang dakwah yang dibawakan oleh abuya. Hal yang sama juga dikemukakan oleh AM mengatakan:

*"Banyak dari para remaja kurang paham dan tidak mendalami ilmu agama yang dia dapatkan disebabkan abaikan didikan dari orang tua di sebabkan anak-anak mereka tidak lagi memperdalam ilmu agama seperti ke dayah-dayah atau ke majelis pemuda."*⁸⁷

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa banyak dari para pemuda yang kurang paham atau kurang mendalami ilmu agama yang didapatkan

⁸⁵Wawancara dengan DP pada tanggal 28 Mei 2023 Nagan Raya

⁸⁶ Wawancara dengan WY pada tanggal 28 Mei 2023 Nagan Raya

⁸⁷ Wawancara dengan AM pada tanggal 02 Junii 2023 Nagan Raya

yang di sebabkan oleh orang tua yang tidak memaksakan anaknya untuk belajar ilmu agama yang mendalam atau menyuruh untuk ikut pengajian baik itu majelis yang di buat di dayah-dayah atau majelis gampong. Hal serupa juga disampaikan oleh NS mengatakan:

*"Selalu ada tantangan dalam menyebarkan ilmu tasawuf dikarenakan di kalangan remaja sendiri yang mereka tahu hanya sebatas haram halal suatu perbuatan mereka tidak tahu bagaimana beramal agar ibadah mereka sempurna."*⁸⁸

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa tantangan menurut NS ialah menyebarkan ilmu tasawuf di kalangan para remaja adalah diakibatkan yang biasa mereka pelajari hanya sebatas halal haram dan hukum yang sebatas syariat saja. Sama halnya yang disampaikan oleh CM mengatakan:

*"Menjelaskan ilmu cinta ini tidak semua orang mengerti apalagi para anak muda yang kebanyakan di habiskan waktunya untuk bermain saja tanpa mereka ketahui mendapatkan cinta allah itu sangatlah penting."*⁸⁹

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa yang diajarkan oleh oleh abuya itu ilmu cinta sehingga tidak semua orang paham tentang ilmu ini apalagi bagi anak muda yang kebanyakan waktunya dihabiskan untuk bermain atau bersenang-senang tanpa mereka tahu bagaimana mendapatkan cinta allah agar hidup semakin mudah dengan rahmat allah.

c.Pengaplikasian

⁸⁸ Wawancara dengan NS pada tanggal 03 Juni 2023 Nagan Raya

⁸⁹ Wawancara dengan CM pada tanggal 04 Juni 2023 Nagan Raya

untuk selalu meningkatkan minat dalam menarik antusias para remaja di perlukan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti para remaja yang ikut dakwah Abuya Amran Waly di simpang peut mereka semua harus mempunyai gambaran atas anjuran yang Harus mereka lakukan dan juga dibarengi dengan rasa kepercayaan diri dalam mengikuti dakwah abuya amran

*''Melatih diri untuk memperbaiki amalan yang selama ini kita kerjakan dan selalu menjadi orang yang berakhlak mulia agar bisa membangun kemauan dalam diri untuk terus belajar agama agar memahami islam yang benar dengan mencari ilmu tasawuf.''*⁹⁰

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa untuk melatih dalam memperbaiki amal dan terus mencari ilmu agar kita bisa melatih amalan yang selalu kita kerjakan dengan berakhlak mulia agar bisa membangun kemauan untuk terus belajar memperbaiki amalan kita. Tgk mashuri juga mengatakan perbaiki amalan kita dengan ilmu agar memahami islam dengan ilmu tasawuf. Tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan oleh Ketua PPI nagan raya aan mengatakan:

*''Tarekat yang betul. Nah, itulah karena saat itu, shalatnya itu penuh dengan kekurangan. Makanya kita dalam majelis anu nya di ajarkan bagaimana sholat agar khusyu.. Hudur hatinya kepada Allah Keikhlasan dalam melaksanakan Maka untuk hudhur hati kepada Allah, ini yang pelih Matauhi ketertarikannya Yang baik Dengan dibimbing oleh guru Yang kamil.''*⁹¹

Dari pernyataan di atas dapat kita lihat bahwa bertakerak yang benar karena yang diajarkan oleh abuya dalam majelisnya shalat yang penuh kesyukuran dan juga agar hudhur hati kepada allah dengan penuh keikhlasan dalam melaksanakannya ketua ppi nagan juga mengatakan kita harus huzur hati

⁹⁰ Wawancara dengan Tgk. Mashuru, S.H pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

⁹¹ Wawancara dengan Ketua PPI pada tanggal 16 Mei 2023 Nagan Raya

kepada allah agar menimbulkan ketertarikan terus mencari ridha allah tentunya dengan bimbingan guru yang tepat. seperti halnya yang disampaikan oleh UW mengatakan:

“Selalu mematuhi perintah guru dalam tarekat karena dengan demikian kita mendapatkan bimbingan yang sempurna dalam bermunajah kepada allah. Dengan demikian kita bisa bertarekat dengan benar karena mematuhi apa yang guru kita ajarkan dan pengamalan yang tepat dan menemukan jalan menuju allah.”⁹²

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa uw mengatakan untuk selalu mematuhi nasehat guru dalam bertarekat karena dengan demikian kita bisa mendapat bimbingan guru atau mursyid dengan bertarekat dengan benar agar kita bisa sampai kepada allah dengan amalan yang tepat. seperti halnya yang disampaikan oleh NS mengatakan:

“Selalu taat dalam setiap dan patuh apa yang diajarkan oleh guru agar mendapatkan rahmat dan kedamaian dalam jiwa termasuk dakwah yang diberikan oleh para guru agama atau pemimpin rohaniah, merupakan aspek penting dalam konteks spiritual moral, dan pribadi. Ini mencakup pemahaman dan pelaksanaan dakwah-dakwah Islam dalam kehidupan sehari-hari.”⁹³

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa Taat dan patuh terhadap dakwah agama, termasuk dakwah yang diberikan oleh para guru agama atau pemimpin rohaniah, merupakan aspek penting dalam konteks spiritual yang melibatkan penanaman etika dan moralitas yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Ini mencakup perilaku baik, kejujuran, kerja keras, dan nilai-nilai positif lainnya yang dapat membentuk karakter seseorang. Tidak jauh beda yang dikatakan oleh DY menyampaikan:

⁹² Wawancara dengan UW pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

⁹³ Wawancara dengan NS pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

“Kita senantiasa mengamalkan dakwah yang telah diajarkan oleh guru dan terus meningkatkan ibadah adalah langkah yang sangat baik dalam perjalanan spiritual. Tindakan ini mencerminkan kesungguhan dan komitmen untuk mendekati diri kepada Allah, serta menunjukkan rasa hormat terhadap bimbingan yang diterima.”⁹⁴

Dari pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa Konsistensi dalam menjalankan amalan keagamaan adalah kunci untuk membentuk kebiasaan yang baik. Dengan melakukan amalan keagamaan secara teratur, seseorang dapat memperkuat spiritualitasnya dan memperoleh keberkahan dalam setiap tindakannya. Proses meningkatkan ibadah seringkali melibatkan renungan dan introspeksi diri. Ini melibatkan penilaian terhadap perilaku, niat, dan motivasi dalam rangka memperbaiki diri secara terus-menerus. Dengan terus mengamalkan dakwah guru dan meningkatkan ibadah, seseorang dapat mencapai kedamaian batin, keberkahan, dan mendekati diri kepada Allah. Ini adalah perjalanan spiritual yang terus-menerus dan penuh makna. Hal serupa juga disampaikan oleh KW mengatakan:

“Kita senantiasa mengamalkan amalan yang diajarkan oleh abuya dan selalu berbuat baik kepada orang lain tindakan yang sangat baik dan mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi seperti slogan abuya ‘ tahan disakiti dan tahan tidak menyakiti’. juga mencerminkan sikap kesabaran, toleransi, dan perdamaian dalam berinteraksi dengan sesama.”⁹⁵

Dari hasil pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Mengamalkan amalan yang diajarkan oleh seorang guru atau abuya, serta berkomitmen untuk selalu berbuat baik kepada orang lain Slogan "tahan disakiti" mencerminkan nilai kesabaran dalam menghadapi tantangan dan ujian hidup. Dengan mempraktekkan kesabaran, seseorang dapat mengatasi cobaan dengan tenang dan penuh

⁹⁴ Wawancara dengan DY pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

⁹⁵ Wawancara dengan KW pada tanggal 17 Mei 2023 Nagan Raya

kebijaksanaan Kesabaran dan kebijaksanaan dalam berinteraksi dengan orang lain merupakan bentuk ketaatan dan kedekatan dengan Tuhan. Tidak jauh berbeda seperti yang di kemukakan oleh FT mengatakan:

“Selalu berlatih menyertakan Allah dalam setiap tindakan dan patuh terhadap perintah guru karena mereka dianggap sebagai pemegang estafet dari rasul-rasul Allah adalah pendekatan yang sangat baik dalam konteks spiritual dan moral. Ini langkah menuju kesadaran spiritual yang mendalam.”⁹⁶

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Menyertakan Allah dalam setiap tindakan mencerminkan kesadaran akan kehadiran-Nya dalam hidup sehari-hari. selalu terus berlatih untuk menyertakan allah dalam setiap apa yang dikerjakan dan patuh perintah guru karena guru adalah pemegang estafet dari rasul-rasul allah. Patuh terhadap perintah guru, yang dianggap sebagai pemegang estafet dari rasul-rasul Allah, mencerminkan ketaatan terhadap dakwah agama. Ini termasuk menjalankan tindakan dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman ini menciptakan fondasi yang kokoh untuk pengembangan spiritual dan moral. Dengan terus menyertakan Allah dalam setiap tindakan dan patuh terhadap perintah guru, seseorang dapat memperoleh keberkahan dan mendekatkan diri kepada nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi dalam Islam. Tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh HY mengatakan:

“Mengamalkan segala yang telah dipelajari dan menghilangkan sangkutan hati selain kepada Allah merupakan langkah yang sangat penting dalam perjalanan spiritual dan kehidupan sehari-hari. Ini mencerminkan komitmen untuk mendekatkan diri kepada Allah, menginternalisasi dakwah agama, dan menjalani hidup dengan kesadaran yang lebih mendalam.”⁹⁷

⁹⁶ Wawancara dengan FT pada tanggal 15 Mei 2023 Nagan Raya

⁹⁷ Wawancara dengan HY pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Mengamalkan apa yang telah dipelajari dan menghilangkan sangkutan hati selain kepada Allah melibatkan niat yang ikhlas dan ketaatan yang tulus terhadap-Nya. Niat yang ikhlas adalah kunci untuk mendapatkan ridha Allah. Merenungkan dan mengintrospeksi diri secara teratur (tafakur dan muhasabah) membantu mengidentifikasi dan menghilangkan sangkutan hati yang tidak sehat. Ini merupakan langkah kritis dalam pengembangan diri. Hal yang sama juga dikemukakan oleh AJ menyampaikan:

“Ibadah yang baik dan selalu memperbaiki ibadah kita karena kita tidak pernah tau kapan kita akan dipanggil menuju Allah dan dengan bertarekat kita mempunyai jalan yang tentunya di bimbing oleh guru merupakan langkah-langkah yang sangat sesuai dalam konteks spiritual dan kehidupan agama.”⁹⁸

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa pentingnya ibadah yang baik, usaha untuk terus memperbaiki ibadah, dan mencari bimbingan dari seorang guru merupakan langkah-langkah yang sangat sesuai dalam konteks spiritual dan kehidupan agama. Merenung atas ibadah yang telah dilakukan adalah langkah penting dalam perbaikan ibadah. Ini melibatkan refleksi atas kualitas dan khusyu' (khusyu) dalam setiap ibadah, seperti shalat, puasa, dan ibadah lainnya. Bertarekat, dan berguru kepada seorang guru spiritual, dapat memberikan arahan dan bimbingan khusus dalam perjalanan spiritual. Ini mencakup pembimbingan dalam tata cara ibadah, peningkatan kesadaran diri, dan pemahaman mendalam terhadap dakwah agama. Hal yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh MW mengatakan:

“Beramal dengan amalan yang baik dan taat terhadap perintah mursyid (pemimpin spiritual atau guru) yang diikuti, serta perbanyak dzikir qalbu,

⁹⁸ Wawancara dengan AJ pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

merupakan praktik spiritual yang memiliki nilai penting dalam tradisi keagamaan tertentu, terutama dalam konteks tasawuf atau tarekat."⁹⁹

Dara pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Beramal dengan amalan baik, seperti shalat, puasa, sedekah, dan perbuatan baik lainnya, merupakan ekspresi dari ketaatan kepada nilai-nilai agama. Melaksanakan amalan-amalan ini secara konsisten adalah bentuk ibadah. Ketaatan kepada mursyid adalah kunci dalam perjalanan spiritual. Mursyid dianggap sebagai pemimpin spiritual yang memberikan bimbingan dan petunjuk dalam mendekati diri kepada Allah. Dzikir qalbu mencakup dzikir yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan kekhusyukan dalam hati. Ini melibatkan pengingatan dan penghambaan kepada Allah secara intensif, membantu menenangkan hati, dan memperkuat hubungan spiritual. Halnya sama juga dikemukakan oleh BN dia menyampaikan:

*"Meningkatkan ibadah dan pengetahuan terhadap agama merupakan upaya yang sangat baik dalam perjalanan spiritual. Abuya yang mengajarkan bagaimana menghidupkan hati menekankan pentingnya pengembangan rohaniyah dan kesadaran spiritual."*¹⁰⁰

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Menjaga konsistensi dalam menjalankan ibadah, seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan ibadah lainnya, membantu memperdalam hubungan dengan Allah. Perbanyak dzikir dan doa sebagai bentuk peringatan kepada Allah. Dzikir membantu menjaga hati agar tetap terhubung dengan-Nya, dan doa merupakan sarana untuk berkomunikasi dan memohon petunjuk. Dengan menggabungkan peningkatan ibadah, pengetahuan agama, dan praktik hidup yang sesuai dengan dakwah Islam, seseorang dapat mencapai kehidupan spiritual yang lebih baik dan mendapatkan hasil yang baik di

⁹⁹ Wawancara dengan MW pada tanggal 19 Mei 2023 Nagan Raya

¹⁰⁰ Wawancara dengan BN pada tanggal 21 Mei 2023 Nagan Raya

yaumul akhir (hari kiamat). Menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah kunci untuk menghidupkan hati dan mendekatkan diri kepada Allah.

Sama halnya yang disampaikan oleh AS dia menyampaikan:

“Meningkatkan rasa rendah diri bahwa tiada kesempurnaan selain Allah semata dan selalu menyempurnakan ibadah kita Melakukan tafakur (renungan) dan tadabbur (memikirkan secara mendalam) atas kebesaran Allah dan kecilnya manusia dibandingkan dengan-Nya. Ini membantu meresapi kerendahan diri di hadapan Allah yang Maha Sempurna.”¹⁰¹

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Meningkatkan rasa rendah diri dan menyadari bahwa tiada kesempurnaan selain Allah semata adalah langkah penting dalam perjalanan spiritual. Fokus pada kualitas ibadah daripada kuantitas. Meningkatkan khusyu' (khusyu) dalam shalat, tafakur dalam membaca Al-Qur'an, dan kesungguhan dalam berdoa adalah cara untuk menyempurnakan ibadah. Hal serupa juga dikemukakan oleh HW dia menyampaikan:

“Keinginan untuk terus memperbaiki diri, meningkatkan kualitas ibadah, dan menjadi lebih khusyuk dalam berinteraksi dengan Sang Pencipta adalah langkah-langkah yang juga menjadi lebih khusyuk dalam berinteraksi dengan sang pencipta. dan Dengan hudhur hati kepada Allah”¹⁰²

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Memulai setiap tindakan dengan niat yang ikhlas hanya untuk Allah. Niat yang ikhlas menjadi dasar utama bagi kualitas ibadah yang lebih baik. Berupaya menjauhi gangguan dan distraksi saat beribadah. Menciptakan lingkungan yang tenang dapat membantu meningkatkan khusyu dalam berinteraksi dengan Allah. Dzikir tidak hanya sebagai rutinitas, tetapi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Memilih dzikir yang sesuai dengan kondisi hati dan situasi dapat memberikan kekhusyukan

¹⁰¹ Wawancara dengan AS pada tanggal 23 Mei 2023 Nagan Raya

¹⁰² Wawancara dengan HW Pada tanggal 24 Mei 2013 Nagan Raya

yang lebih besar. Mengembangkan kesadaran qalbu, yaitu hadirnya hati dalam setiap aktivitas. Memastikan bahwa ibadah dan interaksi dengan Allah dilakukan dengan sepenuh hati. Seperti halnya yang disampaikan oleh KM dia menyiapkan:

*“Terus memperbaiki nafsu-nafsu yang baik seperti nafsu selalu mencari kebaikan dan meningkatkan keimanan. Terus meningkatkan pengetahuan agama melalui membaca Al-Qur'an, studi kitab-kitab keagamaan, dan menghadiri kajian-kajian keagamaan untuk memahami lebih dalam dakwah Islam.”*¹⁰³

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Memastikan bahwa setiap tindakan dilakukan dengan niat yang ikhlas hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencari kebaikan. Rutin melakukan introspeksi diri untuk mengidentifikasi nafsu-nafsu yang baik dan menjaga agar tetap sejalan dengan nilai-nilai keagamaan. Konsisten dalam melaksanakan ibadah, termasuk shalat, dzikir, dan doa, untuk menjaga hubungan yang kuat dengan Allah dan menguatkan keimanan. Dengan usaha yang konsisten dan didasari oleh niat yang ikhlas, seseorang dapat membimbing nafsu yang baik menuju jalur yang sesuai dengan dakwah Islam, sehingga keimanan semakin meningkat dan mencapai kebaikan yang hakiki.tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh AN dia menyampaikan:

*“Berusaha memperbaiki diri agar mendapatkan kekhusyukan dalam beramal dan ibadah yang baik. dalam Ilmu tasawuf Karena bisa mencegah perbuatan keji dan mungkar melalui bimbingan rohani Syariah yang benar.”*¹⁰⁴

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Usaha untuk memperbaiki diri guna mencapai kekhusyukan dalam beramal dan ibadah merupakan langkah

¹⁰³ Wawancara dengan KM Pada tanggal 26 Mei 2013 Nagan Raya

¹⁰⁴ Wawancara dengan AN Pada tanggal 28 Mei 2013 Nagan Raya

yang sangat positif dalam perjalanan spiritual. Dalam konteks ilmu tasawuf, bimbingan rohani yang benar memainkan peran kunci dalam mengarahkan individu menuju kekhushyukan yang sesuai dengan dakwah syariah (hukum Islam) Menonaktifkan doa sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan Allah. Berbicara kepada Allah dengan penuh harap dan rasa dekat membantu mencapai kekhushyukan. Hal tidak jauh berbeda juga disampaikan oleh DP dia menyampaikan:

“Mengamalkan apa yang telah diajarkan dan patuh terhadap perintah guru agar mendapatkan jalan yang diridhoi oleh Allah memperbaiki diri agar hati jauh dari cinta dunia dan juga agar dijauhi dari sifat jahat dan berbagai diri.”¹⁰⁵

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Mengamalkan dakwah yang telah diajarkan, patuh terhadap perintah guru, memperbaiki diri untuk menjauhi cinta dunia yang berlebihan, dan menjauhi perbuatan jahat adalah langkah-langkah positif dalam perjalanan spiritual. Mentaati dan patuh terhadap perintah dan petunjuk guru spiritual. Ketaatan ini merupakan bentuk penghormatan terhadap ilmu dan bimbingan yang diberikan. Mengembangkan sikap zuhud, yaitu menjauhi cinta dan keterikatan yang berlebihan terhadap dunia materi. Menyadari bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara dan tujuan utama adalah akhirat. Berusaha keras untuk menjauhi perbuatan buruk, dosa, dan segala bentuk kejahatan. Mengidentifikasi dan menghindari sifat jahat membantu menjaga kesucian hati. kesungguhan dan niat yang ikhlas, serta dengan bimbingan rohani yang benar, Anda dapat memperbaiki diri, menjauhi cinta dunia yang berlebihan,

¹⁰⁵ Wawancara dengan DP pada tanggal 28 Mei 2013 Nagan Raya

dan menjaga diri dari perbuatan jahat. Sama halnya yang disampaikan oleh WY ia mengatakan:

“Meningkatkan ibadah agar mendapatkan buah amal yang selama ini kita kerjakan agar tidak sia-sia dalam beramal dan selalu mengutamakan adab agar mendapatkan ilmu yang berkah. setiap amal ibadah dilakukan dengan niat yang ikhlas, yaitu semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah. Niat yang ikhlas adalah kunci utama keberhasilan amal.”¹⁰⁶

Dari hasil pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Meningkatkan ibadah dan memastikan bahwa amal yang dilakukan tidak sia-sia memang merupakan tujuan yang mulia dalam perjalanan spiritual. Fokus pada kualitas ibadah daripada kuantitas. Sebuah ibadah yang dilakukan dengan khusyuk dan penuh keikhlasan memiliki nilai yang lebih besar di mata Allah daripada amal yang banyak tetapi dilakukan tanpa perhatian. mengimplementasikan langkah-langkah ini secara konsisten dan dengan niat yang ikhlas, Anda dapat meningkatkan ibadah dan memastikan bahwa setiap amal yang dilakukan mendapatkan berkah dari Allah. Selain itu, menjaga adab dan etika dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari juga merupakan kunci untuk meraih keberkahan dalam beribadah. Tidak jauh berbeda yang disampaikan oleh AM mengatakan: **I R Y**

“Terus berusaha untuk mencari ilmu agar ibadah kita diterima oleh Allah dan mendapatkan keridhaan-Nya di hari akhir. mendapatkan kualitas dalam beribadah kepada Allah semata langkah-langkah yang sangat baik dalam perjalanan insan.”¹⁰⁷

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Usaha untuk terus mencari ilmu dan meningkatkan kualitas dalam beribadah adalah langkah-langkah yang sangat baik dalam perjalanan spiritual Tetap konsisten dalam belajar ilmu agama,

¹⁰⁶ Wawancara dengan WY Pada tanggal 28 Mei 2013 Nagan Raya

¹⁰⁷ Wawancara dengan AM Pada tanggal 02 Juni 2013 Nagan Raya

baik itu melalui membaca Al-Qur'an, kitab-kitab keagamaan, atau menghadiri kajian-kajian agama. Jangan pernah berhenti untuk terus menambah pengetahuan keislaman. Dengan konsistensi, kesungguhan, dan doa yang tulus, semoga usaha Anda dalam mencari ilmu dan meningkatkan kualitas ibadah dapat mendapatkan ridha Allah dan mendatangkan keberkahan dalam kehidupan kita. Sama halnya yang disampaikan oleh NS ia mengatakan :

“Taat dalam ibadah selalu mengingat slogan abuya bila hati ingin bersambung kepada allah maka perbanyaklah dzikir agar hati selalu berjalan kepada allah serta Tolong-tolong dalam kebaikan.”¹⁰⁸

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa Taat dalam ibadah dan selalu mengingat slogan yang memberikan inspirasi spiritual seperti yang diajarkan oleh Abuya adalah langkah-langkah yang baik dalam perjalanan spiritual. Slogan tersebut mengandung makna mendalam tentang menjaga koneksi hati dengan Allah melalui perbanyak dzikir Menjaga adab dan etika Islami dalam interaksi sehari-hari. Adab yang baik meningkatkan kualitas ibadah dan memperkuat hubungan dengan Allah. Hal yang sama juga disampaikan oleh CM mengatakan:

“Meningkatkan cinta kepada Allah adalah langkah yang sangat mulia dalam perjalanan spiritual. Menyadari bahwa shalat merupakan mi'rajul haq atau tangga kenaikan seseorang untuk mendekati diri kepada Allah, menjadikan shalat sebagai sarana untuk meraih kekasih yang sejati, yaitu Allah semata.”¹⁰⁹

Dari pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa selalu meningkatkan cinta kepada allah agar mendapatkan wujud shalat sebagai mi'rajul haq tempat taraqqi\ naik seseorang untuk menemui kekasihnya yaitu allah semata. Berusaha

¹⁰⁸ Wawancara dengan NS Pada tanggal 03 Juni 2013 Nagan Raya

¹⁰⁹ Wawancara dengan CM Pada tanggal 04 Juni 2013 Nagan Raya

keras untuk menjauhi perbuatan dosa dan maksiat. Kesucian hati dan cinta kepada Allah dapat terjaga dengan menjauhi yang tidak diinginkan-Nya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan cinta kepada Allah semakin berkembang dan shalat menjadi sarana untuk meraih mi'rajul haq, tangga kenaikan untuk mendekati diri kepada-Nya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, keberkahan, dan cinta-Nya kepada kita.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dalam penelitian tentang Antusiasme Remaja Terhadap Dakwah Abuya Amran Waly di Gampong Simpang Peut, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Maka bab ini diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai antusiasme remaja terhadap dakwah yang diselenggarakan oleh Abuya Amran Waly di Gampong Simpang Peut, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi tingkat antusiasme remaja, serta dampak dari kegiatan dakwah tersebut dalam membentuk identitas dan spiritualitas mereka.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa antusiasme remaja terhadap dakwah Abuya Amran Waly sangat tinggi. Faktor-faktor seperti kepribadian Abuya, metode dakwah yang disampaikan, dan lingkungan sosial yang mendukung, semuanya berkontribusi positif terhadap partisipasi aktif remaja dalam kegiatan dakwah.

Remaja di Gampong Simpang Peut menunjukkan keterlibatan yang signifikan dalam kegiatan dakwah, baik melalui kehadiran dalam ceramah, kajian, maupun aksi sosial yang dilaksanakan oleh Abuya Amran Waly. Dalam proses

ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan nilai-nilai moral yang memperkuat identitas keislaman mereka.

Dengan demikian, dakwah Abuya Amran Waly mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan spiritual remaja. Antusiasme yang tinggi ini diharapkan dapat berperan dalam membentuk karakter positif, sikap toleransi, dan kepedulian sosial di kalangan remaja.

Sebagai rekomendasi, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program dakwah yang lebih terarah dan efektif, serta penguatan sinergi antara kegiatan dakwah dan pendidikan formal guna mendukung pembentukan generasi muda yang berkomitmen pada nilai-nilai agama dan kepedulian sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis ajukan berupa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Merancang program edukasi agama yang lebih terstruktur untuk memperdalam pemahaman remaja terhadap dakwah Islam. Program ini dapat mencakup kajian kitab, diskusi agama, dan pelatihan keagamaan.
2. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan dakwah dan memberikan ruang bagi remaja untuk berpartisipasi aktif.

3. Mendorong pengembangan program keterampilan sosial bagi remaja, termasuk kepemimpinan, untuk memperkuat peran mereka dalam kegiatan dakwah dan meningkatkan dampak positif di masyarakat.
4. Meningkatkan pemahaman dan dukungan keluarga terhadap kegiatan dakwah remaja. Pemahaman dan dukungan keluarga dapat menjadi faktor penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan remaja.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kegiatan dakwah yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan remaja di Gampong Simpang Peut.



DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Abd. Mukhid, Self-Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan), Jurnal Tadris, Volume 4, Nomor 1, 2009, hal. 107
- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58.
- Asmuni Syukir, Dasar-dasar Dakwah Islam, (Surabaya: Al-Ikhlash. 2001), h. 20.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya,(Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Penafsir Al-Quran, 1990), hal. 281
- Depateman Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasan Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),59.
- Edy Syarif, Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap dan Pendapat Pemuda Mengenai Ujaran Kebencian, Jurnal Common, Volume 3, Nomor 2, Desember 2019, hal. 123-124.
- Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Erlangga,2003), hal.206
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 129.
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif,... hal. 129-130.
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif...,hal. 129-132.
- Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif...,hal. 132.
- Fariyah, Irzum,"*Pengembangan Karir Perpustakaan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*", Media Dakwah Vol,2 No,1,2014,Hal 119..
- Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), hal. 158.
- Lexy J. Melong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4.
- Mahdiah, Kaharuddin, Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan, (Jakarta: Kalam Mulia,1993), hal.5
- Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 128.

- Mulyana, ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hal.134
- Ngalimun, Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis, (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2017), h. 29
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 9
- Rakhmat, Metode Penelitian, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2004) hal 6
- Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf, Metode Dakwah, (Jakarta : Kencana 2003), h. 8.
- Said Agil Husin Al Munawara dan M. Yunan Yusuf, Metode Dakwah., h. 15.
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah., ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) h. 100.
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah., ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.11.
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah., ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.59.
- Sanapiah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi, Ed.1, Cet. 5. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001) hal.53
- Sanapiah Faisal, Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi...,hal 53.
- Sarwono Sarlito W, Psikologi Remaja, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004), hal.9
- Suara Muhammadiyah, Dakwah kultural Muhammadiyah, (Yogyakarta: PT Surya Sarana Utama Divisi Grafika, 2004), h. 20.
- Sugeng D Triswanto, Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Persentase Bebas Stres (Jakarta: Suku Buku, 2010), hal. 34.
- Syabuddin Gade, Pemikiran Pendidikan dan Dakwah, (Banda Aceh: Arraniry Press, 2012), hal. 76.
- Terjemahan kitab Manazil Asairin oleh Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khaldi, diakses tanggal 17 Februari 2022.

Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008). Hal. 18

Toha Yahya Omar, Islam dan Dakwah, (Jakarta: P.T. Al-Mawardi Prima, 2004), h.67.

Skripsi

Ani Ristiana Upaya Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Melalui Strategi Mind Map Dan Crossword Puzzle Dalam Mata Peldakwah Aqidah Akhlak Pokok Bahasan Asmaul Husna Kelas X Di Ma Ypip Panjeng Jenangan Ponorogo Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (lain) Ponorogo) 2017, Hlm 132

Arin Eka Pratiwi. Analisis Pembeldakwah E-learning Terhadap Antusiasme Belajar Peserta Didik Kelas III di SD N 3 Waylaga. pelaksanaan penelitian, pembeldakwah e-learning yang dilaksanakan pada kelas III di SD N 3 Waylaga Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021 hal 47

Ayu Efita Sari,"*pengaruh pengalaman dzikir terhadap ketenangan jiwa di majlisul dzikirin kamulan durenan trenggalek*", skripsi, (Tulungagung: Prodi Tsawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung, 2015). Hlm.3-4

Melisa Satriani, Pengaruh majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan, Skripsi Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Hlm 50

Rani Yulis Triana, Peran Da'i Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Masyarakat Di Desa Sukasari Natar Lampung Selatan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019, hal 57

Uki Susila Mukti, Tingkat Antusias Masyarakat Malangan Usia 9-15 Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, hal 47

Uki Susila Mukti, Tingkat Antusias Masyarakat Malangan Usia 9-15 Tahun Terhadap Olahraga Bola Voli,[Skripsi Program studi Pendidikan Jasmani

Kesehatan Dan Rekreasi [Jurusan Pendidikan Olahraga], Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri 2018, hal. 8

Yuzanisma, “Rateb Siribee: Spiritual dan Solidaritas Religius Masyarakat Pedesaan di Aceh Modern”. (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), hlm. 80.

Wabsite

[https://www.yumpu.com/id/document/view/33070946/jumlah-pendudukkabupaten-nagan-raya-dirinci-menurut-wilayah-](https://www.yumpu.com/id/document/view/33070946/jumlah-pendudukkabupaten-nagan-raya-dirinci-menurut-wilayah)

Irwan Syahputra Lubis, Mengenal Sosok Abuya Syekh H. Amran Waly Al-Khalidi, [Berita Kompasiana.Com 22 Januari 2021 17:35 WIB] tersedia di situs https://www.kompasiana.com/irwansyahputralubis/600aaa83d541df19295dad42/mengenal-sosok-abuya-syekh-h-amran-waly-al-khalidi?page=1&page_images=1, diakses pada tanggal 12 Mei 2022, Pukul 22:41 WIB.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=200QS>.
Diakses pada tanggal 24 Desember 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=269&to=269>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2023



Lampiran 1

Pihak Yang Diwawancarai : Ketua PPI Pusat

Pertanyaan Wawancara Penelitian Lapangan

1. Apa Alasan PPI Dibentuk, Berikan Alasannya?
2. Apa Saja Kegiatan Dari PPI (Pemuda Pemudi Islam) Meningkatkan Antusias Remaja Dalam Mengikuti Kajian?
3. Mengapa Para Remaja Bersedia Mengikuti Pengajian Abuya Amran Waly?
4. Apa Saja Kendala Dalam Mengajak Para Remaja Untuk Kajian Abuya Amran Waly
5. Bagaimana Tingkat Antusiasme Remaja Dalam Mengikuti Dakwah, Dan Berikan Alasannya.
6. Menurut Saudara Dalam Mengikuti Kajian Apa Saja Yang Penting Untuk Dilakukan?
- 7..Dimana Saja Informasi Kajian Abuya Itu Disampaikan?.
8. Bagaimana Saudara Membuktikan Kepada Orang Lain Bahwa Pengajian Abuya Itu Penting?
9. Apa Saja Solusi Dari Tantangan Itu?
10. Bagaimana Cara Anda Untuk Mengajak Seseorang Berpartisipasi Dalam Kegiatan PPI?
11. Ada Cara Khusus Untuk Mempertahankan Antusiasme Para Remaja Dalam Mengikuti Kajian, Jika Ada Berikan Alasannya?

Pihak Yang Diwawancarai : Ketua Posko Simpang Peut

Pertanyaan Wawancara Penelitian Lapangan

1. Apa Saja Kegiatan Di Posko Simpang Peut Dan Berikan Alasannya?
2. Apakah Selama Didirikan Posko Di Simpang Peut Banyak Remaja Yang Ikut ?
3. Bagaimana Tingkat Ketertarikan Remaja Dalam Mengikuti Pengajian Abuya Amran Waly, Dan Berikan Alasannya.
4. Apa Yang Mendorong Para Remaja Untuk Maju Posko Simpang Peut.?
5. Mengapa Para Remaja Bersedia Mengikuti Pengajian Abuya Amran Waly
6. Apa Saja Kendala Dalam Mengajak Para Remaja Untuk Kajian Abuya Amran Waly di posko?
7. Dimana Saja Informasi Kajian Abuya Itu Disampaikan?.
8. Bagaimana Saudara Membuktikan Kepada Orang Lain Bahwa Pengajian Abuya Itu Penting?
9. Apa Saja Solusi Dari Tantangan Itu?

Pihak Yang Diwawancarai : Anggota PPI

Pertanyaan Wawancara Penelitian Lapangan

1. Bagaimana Tingkat Ketertarikan Remaja Dalam Mengikuti Pengajian Abuya Amran Waly, Dan Berikan Alasannya.?
2. Mengapa Para Remaja Bersedia Mengikuti Pengajian Abuya Amran Waly?
3. Apa Saja Kendala Dalam Mengajak Para Remaja Untuk Kajian Abuya Amran Waly
4. Bagaimana Tingkat Antusiasme Remaja Dalam Mengikuti Dakwah, Dan Berikan Alasannya. ?
5. Menurut Saudara Dalam Mengikuti Kajian Apa Saja Yang Penting Untuk Dilakukan?
6. Dimana Saja Informasi Kajian Abuya Itu Disampaikan?.
7. Bagaimana Saudara Membuktikan Kepada Orang Lain Bahwa Pengajian Abuya Itu Penting?
8. Apa Saja Solusi Dari Tantangan Itu?
9. Bagaimana Cara Anda Untuk Mengajak Seseorang Berpartisipasi Dalam Kegiatan PPI?
10. Ada Cara Khusus Untuk Mempertahankan Antusiasme Para Remaja Dalam Mengikuti Kajian, Jika Ada Berikan Alasannya?

Lampiran 2



Dokumen dengan Gure Reteb siribee Tgk, Mshuri, S.H



Dokumen dengan Ketua PPI Nagan Raya



Dokumen dengan NS (kanan), US (Tengah), dan DY(kiri)

Remaja simpang peut



Dokumen dengan KW Remaja simpang peut



Dokumen dengan FT Remaja simpang Peut



Dokumen dengan HY(kiri) dan AJ(kanan) Remaja simpang Peut



Dokumen dengan BN Remaja simpang peut



Dokumen Dengan AN (kiri), DP (tengan) dan WY(kanan)

AR - RANIRY

Lampiran 3



Lampiran 4



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Khalid Mawardi Juanda
 2. Tempat/tgl. Lahir : Mon Bateng, 18 November 1997
 3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 4. Agama : Islam
 5. NIM/Prodi : 170401104 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
 6. Kebangsaan : Indonesia
 7. Alamat : Gp. Ie Beudoh, Kec. Seunagan Timur, Kab.
Nagan Raya, Aceh
 8. Email : Khalidnagan123@gmail.com
- Riwayat Pendidikan
9. SD Negeri 1 Simpang Peut : Lulus Tahun 2011
 10. SMP Negeri 2 Kuala : Lulus Tahun 2014
 11. SMA Negeri 1 Seunagan : Lulus Tahun 2017
- Orang Tua
12. Ayah : Alm. Fahwadi
 13. Ibu : Asmanidar
 14. Pekerjaan Orang Tua : Tenaga Kontrak
 15. Alamat Orang Tua : Gp. Ie Beudoh, Kec. Seunagan Timur, Kab.
Nagan Raya, Aceh